

**ANALISIS AKAD SALAM PADA PEMBELIAN ALBUM KPOP
DENGAN SISTEM PESANAN/PRE-ORDER.**

(Studi Kasus Mahasiswa Penggemar Kpop Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).



SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh :
ULFATUN HASANAH
NIMS20182143

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS SYARIAH
MEI 2023**

**ANALISIS AKAD SALAM PADA PEMBELIAN ALBUM KPOP DENGAN
SISTEM PESANAN/PRE-ORDER.**

(Studi Kasus Mahasiswa Penggemar Kpop Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)

Fakultas Syariah Jurusan Hukum Ekonomi Islam
Program Studi Hukum Ekonomi Syariah



Oleh :
ULFATUN HASANAH
NIM. S20182143

Dosen Pembimbing :



Dr. Sri Lumatus Sa'adah, M.H.I
NIP.19741008 199803 2 002

**ANALISIS AKAD SALAM PADA PEMBELIAN ALBUM KPOP DENGAN
SISTEM PESANAN/PRE-ORDER.**

(Studi Kasus Mahasiswa Penggemar Kpop Universitas Islam Negeri Kiai Haji
Achmad Siddiq Jember).

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar

Sarjana Hukum (S.H)

Fakultas Syariah

Program Studi Hukum Ekonomi Syariah

Hari : Selasa

Tanggal : 27 Juli 2023

TIM PENGUJI

Ketua



Dr. H. Ahmad Junaidi, M. Ag
NIP. 19731105200212 1 002

Sekretaris



Muhammad Aenur Rosyid, S.H.I, M.H.
NIP. 1988051 2201903 1 004

Anggota :

1. Dr. Martoyo, S.H.I., M.H

2. Dr. Sri Lumatus Sa'adah, M.H.I



Menyetujui

Plh.Dekan Fakultas Syariah



Dr. Muhammad Faisol, S.S., M.Ag.
NIP. 19770609 200801 1 000

MOTTO

قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَهُمْ يُسَلِّمُونَ فِي التَّمْرِ السَّنَتَيْنِ وَالثَّلَاثَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَسْلَفَ فَلْيُسَلِّفْ فِي ثَمَنِ مَعْلَمٍ وَوَزْنِ مَعْلَمٍ إِلَى أَجَلٍ مَعْلَمٍ.

Artinya : Rosuluallah datang ke Madinah, dan pada saat itu orang banyak sedang mengadakan salam tamar untuk jangka waktu dua dan tiga tahun. Maka Rasulullah Saw. bersabda, Barangsiapa yang mengutangkan dalam harga yang diketahui (jelas) dan timbangan yang diketahui (jelas) hingga masa yang diketahui (jelas). (HR. Bukhari dan Muslim).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Ibnu Rusyd, Bidayatul Mujtahid Analisa Fiqh Para Mujtahid, (Jakarta: Pustaka Amani. 2007), hlm. 16.

PERSEMBAHAN

1. Yang pertama dan yang paling Utama kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi perantara untukku bisa mengenal allah, mengenal islam, dan mengenal ilmu pengetahuan yang berpegangan kepada al-Qur'an, hadist serta akhlak mulia sang cahaya. Semoga sholawat serta salam selalu tetap tercurah limpahkan kepada baginda rosuluallah SAW, kepada kerabat beliau, kepada sahabat beliau, kepada ahlul bait keturunan beliau, Kepada ulama dan guru yang telah membantu dakwah beliau, dan kepada Orang-orang yang hatinya bertautan dengan beliau.
2. Kepada Kedua orang tua, ibu Kutsiyah dan bapak Mufandi. Semoga allah barokahkan segala urusan keduanya baik di dunia dan akhirat. Menjadikan mereka termasuk ke dalam golongan Orang-orang beruntung yang memperoleh syafaat baginda Rosuluallah dan senantiasa hidup dalam ridho' allah. Saya ingin mengucapkan banyak sekali terima kasih karena selalu mendukung, mendoa'kan, dan menjadi penyemangat bagi hidup saya.
3. Kepada saudara saya Horisah beserta keponakan, yang selalu menjadi support sistem dan penghibur terbaik, semoga saudaraku selalu berada pada jalan yang di ridhoi allah SWT, Senantiasa berada dalam rahmat dan lindungan allah SWT.
4. Kepada teman-temanku, Nur iftitah Zahro, Ana hilyatul azizah, Maysaroh, fiqih faqiha dan semuanya yang telah membantu dan memberikan banyak sekali pembelajaran hidup.
5. Serta semua pihak yang tidak bisa aku sebut satu-satu.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah saya ucapkan kehadiran Allah SWT yang Maha Esa. Karena rahmat kasih sayang dan hidayahnya lah Skripsi sebagai persyaratan untuk program strata satu sarjana (S1) ini dapat terselesaikan dengan baik, Dalam hal ini maka peneliti mengucapkan banyak sekali terima kasih kepada bapak/ibu yang turut andil dan membagi ilmunya, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE. MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Prof. Dr. Muhammad Noor Harisuddin, M.Fil.I selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Ibu Dr. Busriyanti, M. Ag. selaku ketua jurusan Hukum Islam Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Bapak Dr. H. Ahmad Junaidi, M.Ag selaku Kepala Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Bapak Dr. Muhammad Faisal, S.S., M.Ag. selaku Wakil Dekan I Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
6. Bapak Dr. Martoyo, S.H.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
7. Kepada Ibu Dr. Sri Lumatus Sa'adah, M.H.I selaku dosen pembimbing.
8. Segenap Bapak dan Ibu Dosen dan karyawan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dikarenakan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk menyempurnakan karya ilmiah ini. Penulis berharap semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan ilmu pengetahuan bagi para pembaca, dan khususnya bagi penulis sendiri. Besar harapan kami semoga pengabdian Bapak dan Ibu yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT. Aamiin Allahumma Aamiin

Jember, Juni 2023

Ulfatun Hsanah
NIM. S20182143



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Ulfatun Hasanah, 2023 : ANALISIS AKAD SALAM PADA PEMBELIAN ALBUM KPOP DENGAN SISTEM PESANAN/*PRE-ORDER* . (Studi Kasus Mahasiswa Penggemar Kpop Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).

Kata Kunci : Hukum ekonomi syariah, Album, Kpop, Pre-order atau pesanan.

Jual beli pre-order atau pesanan merupakan salah satu bentuk jual beli online. Penjual menyebutkan spesifikasi barang sebelum terjadinya proses pemesanan, penjual menerima order dari pemesan suatu produk dan mendapatkannya dengan cara menunggu (estimasi). Adapun yang terjadi di dalam praktek sistem album kpop oleh Mahasiswa Penggemar Kpop Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember) seperti, belum mengetahui harga dengan pasti diawal pemesanan, belum diketahui dengan jelas karakteristik dari barang tersebut, pembayarannya tidak dengan cara tunai, jangka waktu penyerahannya tidak diketahui secara pasti. Di dalam hukum muamalah khususnya perihal akad salam prinsip jual beli ini yang harus dihindari, hal ini juga sesuai dengan prinsip dasar hukum perlindungan konsumen (UUPK) Nomer 8 tahun 1999, unsur ketidakpastian barang atau gharar dapat menyebabkan peluang terjadinya kerugian salah-satu pihak sehingga jual beli seperti itu dilarang dalam Islam. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis akad salam menilai mengenai praktik jual beli tersebut.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1). Untuk mengetahui faktor atau motivasi penggemar melakukan pembelian dengan sistem pre-order. 2). Untuk mengetahui proses pembelian album kpop dengan sistem pre-order atau pesanan (Studi kasus mahasiswa penggemar kpop Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember). 3). Untuk mengetahui Analisis akad salam terhadap sistem pembelian album kpop secara pre-order atau pesanan. (Studi kasus mahasiswa penggemar kpop Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).

Penelitian ini merupakan hasil penelitian yuridis empiris, dengan pendekatan studi kasus dan konseptual, serta pengumpulan data berupa wawancara pada sebagian penggemar Album kpop mahasiswa UIN Khas Jember pada tahun 2022-2023 . Data yang berhasil dikumpulkan dianalisis dengan teori-teori yang berkaitan untuk selanjutnya ditarik sebuah kesimpulan.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah :1). Faktor dan motivasi penggemar didalam membeli album kpop karena bisa dijadikan investasi yang bisa di perjual-belikan kembali, ketersediaan barang lebih terjamin dan adanya tambahan hadiah. 2). Pembelian album kpop secara pre-order yang dilakukan oleh Mahasiswa Kiai Haji Achmad Siddiq Jember berbentuk akad pesanan yang dimulai dari postingan berupa tulisan pada media sosial baik itu di *weverse* atau Admin Grup (GO) dengan akad persetujuan berupa pembayaran uang muka dengan adanya batas waktu perkiraan pelunasan barang, serta masa estimasi barang akan sampai pada pembeli. 3). Berdasarkan hukum muamalah, Belum terpenuhi syarat jual-beli salamnya karena pada pre-order album kpop terdapat beberapa item atau isi barang yang belum jelas bentuk dan karakteristiknya, pembayaran berupa uang muka serta harga pasti barang yang kadang berubah dan beberapa tambahan biaya yang tidak disebutkan didalam akad sebelumnya, sehingga dikategorikan jual-beli bathil dan tidak boleh dilakukan.

DAFTAR ISI

Cover	i
Persetujuan Pembimbing	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak.....	viii
Daftar Isi	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	18
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Pendekatan dan jenis penelitian	51
B. Sumber data.....	53
C. Teknik pengumpulan data	56
D. Analisis Data	58
E. Keabsahan Data.....	58
F. Tahap-tahap penelitian.....	59

BAB IV PEMBAHASAN.....	62
A. Gambaran Umum Mahasiswa Penggemar Kpop Uin Khas Jember	62
B. Penyajian dan Analisis data.	63
BAB V PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	97



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya zaman dan teknologi dipenjuru dunia, Maka perkembangan terhadap kebutuhan ekonomi juga meningkat, hal ini terjadi karena interaksi dan kebutuhan manusia yang semakin berkembang dan maju mengikuti arus zaman, salah satunya di dalam akad melakukan jual beli dengan sistem online yaitu memanfaatkan internet sebagai alat yang digunakan untuk transaksi, transaksi online ini merambah kepada berbagai macam jenis transaksi mulai dari barang, makanan, pakaian dan salah satunya yang sedang terkenal saat ini adalah pembelian album kpop secara online.

Di Indonesia trend kpop menjadi sangat populer dari berbagai kalangan khususnya bagi sebagian besar anak muda Hal ini terbukti dengan salah-satu survey yang di adakan di twitter pada tahun 2019 dengan mengumumkan negara-negara jangkauan tweet kpop terbanyak dan Indonesia berada di urutan kedua dengan total 9,9%, berada di bawah skor teratas Korea Selatan, yaitu 10,1%.⁵² Indonesia dikenal memiliki jumlah pengikut yang banyak dan besar di dunia kpop.² Fenomena kpop yang terkenal dikalangan remaja terutama sebagian besar mahasiswa Universitas Islam Negeri Jember, budaya populer kpop dikalangan

² <https://egsa.geo.ugm.ac.id/2020/09/30/fenomena-korean-wave-di-indonesia/> diakses secara online pada 8 januari 2023 pada pukul 15.19 WIB

mahasiswa memberikan dampak yang cukup besar baik dari segi pemikiran, perkumpulan serta perilaku bermuamalah.

Mahasiswa penggemar kpop Universitas Islam Negeri Jember memiliki perkumpulan-perkumpulan sesuai dengan kelompok dan grup idola yang mereka gemari, rata-rata mahasiswa memberikan dukungan kepada idonya dengan berbagai macam kegiatan yang dilakukan, mulai perkumpulan secara online dengan beragam kegiatan seperti *streaming* video dan lagu sebanyak-banyaknya, saling membagi informasi terkait kpop serta melakukan pembelian album kpop, perilaku mahasiswa yang seperti ini kemudian membentuk budaya konsumtif sesuai dengan anggapan mereka bahwa membeli album serta barang-barang kpop merupakan suatu bentuk dari dukungan dan cinta terhadap idolanya, Keadaan ini kemudian dimanfaatkan secara optimal oleh perusahaan-perusahaan yang menaungi artis kpop untuk meraup keuntungan sebesar-besarnya. Upaya ini didukung dengan adanya platform resmi dari perusahaan kpop sebagai sarana dan tempat untuk menjual dan memudahkan penggemar dari berbagai Negara dalam melakukan pembelian produk kpop, salah satunya yaitu penjualan album kpop yang baru akan dirilis.

Dalam transaksi penjualan, hampir semua manajemen kpop menerapkan sistem pre-order untuk menjual album atau merchandise lainnya dengan menggunakan platform online yang telah tersedia, biasanya sistem transaksi jual beli dibuka dengan waktu pre-order dua minggu sebelum perilis album Secara resmi, pra-penjualan itu sendiri

adalah sistem pemesanan dengan pembayaran di muka untuk barang-barang yang sedang diproduksi dengan batas waktu yang belum ditentukan secara pasti. Secara umum praktek pemesanan album kpop yang dilakukan oleh penggemar karena sifat produksi album kpop fisik menggunakan sistem random berhadiah kartu foto dan banyak macam lainnya, Sehingga pembeli atau penggemar tidak tahu foto siapa yang dia dapatkan bahkan beberapa memperoleh kartu foto (*photocard*) lecet atau rusak entah itu terjadi di waktu estimasi pengiriman ataupun pada waktu produksi barang, hal tersebut dapat di katakan sama dengan istilah membeli kucing dalam karung padahal di dalam islam allah telah mengatur segala bidang kehidupan manusia dengan sangat sempurna salah satunya di dalam akad bermualah jual-beli, hal ini juga menjadi pemicu penggemar dalam melakukan pembelian secara berlebihan dengan tujuan untuk memperoleh kartu foto (*photocard*) yang di inginkan dengan sistem akad pesanan atau pre-order.³ Pembeli belum mengetahui kapan pastinya barang tersebut akan datang, estimasi dari tambahan biaya ketika barang telah sampai di Indonesia, belum lagi sistem *Benefit* atau keuntungan berupa hadiah acak yang ditawarkan selama masa *pre-order* menjadi magnet bagi penggemar untuk membeli, Meskipun barang belum diproduksi, Produksi akan menutup kuota pre-order setelah pemesanan sudah terpenuhi, Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan konsumen yang sebanyak-banyak meskipun barang tersebut belum ada kejelasan.

³ Ismail Nawawi, Fiqh Muamalah Klasik dan Kontemporer, (Bogor: Halia Indonesia, 2012), hal 125.

Sejatinya Proses pembelian telah diatur secara detail dan memiliki pembahasan khusus agar tidak terjadinya ketimpangan dan permusuhan diantara manusia, Allah telah dengan tegas melarang jual-beli berbunga ataupun yang mengandung unsur *riba*, *maysir*, *gharar*, *kezliman*, *kebhatilan*, dan maksiat lainnya dalam bermuamalah. Apabila didalam melakukan transaksi pembelian yang terdapat unsur *gharar*, *riba*, *maysir* dan semacamnya maka itu jelas tidak boleh dan haram hukumnya untuk dilakukan. Hal ini juga ditegaskan dan diperkuat oleh pemerintah dengan adanya berbagai macam aturan serta ketentuan yang harus dipenuhi di dalam melakukan transaksi jual beli, hal tersebut juga ditegaskan dengan aturan serta syarat-syarat dalam melakukan transaksi pemesanan *e-commerce* atau online maka di dalam UUPK Nomer 8 tahun 1999⁴. Seperti Pasal 4 UUPK menyebutkan bahwa hak konsumen diantaranya, hak untuk memilih barang, hak mendapatkan barang yang sesuai dengan nilai tukar dan kondisi serta jaminan yang dijanjikan, hak atas informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai kondisi dan jaminan barang, serta hak untuk mendapatkan kompensasi ganti rugi, apabila barang yang diterima tidak sesuai dengan perjanjian atau tidak sebagaimana mestinya. Disisi lain, kewajiban bagi pelaku usaha sesuai Pasal 7 UUPK diantaranya; memberikan informasi yang benar, jelas dan jujur mengenai kondisi dan barang serta memberi penjelasan penggunaan, pemberian kompensasi ganti rugi, sedangkan di dalam melakukan pembelian album kpop yang

⁴ Undang-Undang perlindungan konsumen nomer 8 tahun 1999.

dilakukan oleh Mahasiswa terdapat unsur ketidakpastian harga yang bisa saja berubah ataupun estimasi masa sampai barang yang yang bisa saja berubah. Selain itu di dalam fatwa DSN MUI Nomor 05/DSN MUI/IV/2000 juga telah menetapkan aturan yang harus dipenuhi terkait dengan ketentuan-ketentuan didalam melakukan akad pemesanan (salam) secara online, mulai dari ketentuan pembayaran, ketentuan barang, ketentuan dari penyerahan barang, dan ketentuan kemungkinan adanya pembatalan kontrak.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dikalangan mahasiswa penggemar kpop Universitas Islam Negeri Jember ini, maka ditakutkan perilaku serta budaya kpop tersebut memberikan dampak terhadap berkurangnya kesadaran mahasiswa dari segi perilaku budaya serta kegiatan bermuamalah dengan melakukan kegiatan jual-beli, memudarkannya unsur-unsur hukum dalam berakad yang sesuai dengan kaidah dan syariat Islam, Oleh karena itu sebagaimana dijelaskan dalam kasus ini kontroversi dan persoalan terkait dengan sistem pemesanan yang dilakukan oleh penggemar perlu ditelaah lebih mendalam dengan menelaah syariat Islam dan dianalisis bahwa setiap muslim dalam pemenuhan akad pesanan haruslah sesuai dengan kaidah-kaidah hukum yang telah ditetapkan baik di dalam Undang-Undang ataupun syariat Islam sehingga tidak merugikan salah satu pihak baik penjual atau pun pembeli, Berdasarkan uraian tersebut, menarik bagi penulis untuk mengangkat topik "ANALISIS AKAD SALAM PADA PEMBELIAN ALBUM KPOP

DENGAN SISTEM PESANAN/*PRE-ORDER* . (Studi Kasus Mahasiswa Penggemar Kpop Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).

B. Fokus Penelitian.

Dalam penelitian Kualitatif, Rumusan masalah merupakan fokus dasar dari suatu penelitian, pada bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan secara lebih spesifik, ringkas, jelas, padat dan praktis yang di ajukan menjadi suatu pertanyaan dan menjadi titik fokus permasalahan.⁵ Berdasarkan uraian di atas sudah di identifikasikan persoalan yang akan dikaji, di antaranya :

1. Bagaimana latar belakang penggemar (Kpopers) didalam melakukan pembelian album kpop dengan sistem pre-order?
2. Bagaimana sistem pembelian album kpop dengan sistem pre-order atau pesanan (khususnya di kalangan mahasiswa penggemar kpop Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)?
3. Bagaimana Analisis akad salam terkait pembelian album kpop dengan sistem pre-order atau pesanan (khususnya di kalangan mahasiswa penggemar kpop Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan atau menggambarkan arah dari penelitian yang akan dilakukan dengan

⁵ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Jember:IAIN Jember Press,2020) hal 90.

menggunakan masalah yang telah di rumuskan terlebih dahulu kedalam fokus penelitian,⁶ Adapun tujuan dari penelitian ini, antara lain yaitu :

1. Untuk mengetahui latar belakang penggemar (Kpopers) melakukan pembelian dengan sistem pesanan atau pre-order.
2. Untuk mengetahui sistem pembelian album kpop dengan sistem pre-order atau pesanan (Studi kasus mahasiswa penggemar kpop Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).
3. Untuk mengetahui Analisa akad salam terhadap sistem pembelian album kpop secara pre-order atau pesanan. (Studi kasus mahasiswa penggemar kpop Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).

D. Manfaat Penelitian

Dalam buku rujukan karya penulisan ilmiah Uin Khas Jember, Manfaat yang dapat direalisasikan dan diperoleh dari penelitian ini memuat beberapa hal mulai dari kontribusi yang akan di berikan ketika penelitian ini selesai, Dengan fungsi penelitian bisa berupa kegunaan teori dan praktis, Misalnya manfaat penelitian ini untuk peneliti, lembaga, dan masyarakat luas.⁷

Tujuan penelitian ini di antaranya yaitu :

1. Secara teoritis

- a. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat menjadi penelitian ilmiah yang efesiens dan memadai sebagai laporan hingga dapat menambah

⁶ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Jember:IAIN Jember Press,2022) hal 91.

⁷ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah, hal 91.

pengetahuan dan perkembangan hukum ekonomi Islam khususnya praktik perdagangan sesuai syariah di era digital.

- b. Untuk Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddik Jember, Semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan dan pandangan, hingga dapat dijadikan acuan dan rujukan yang bermanfaat bagi pengkaji ilmu selanjutnya.
- c. Bagi khalayak umum dan penggemar kpop, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi perspektif/pandangan dan pemahaman baru bagaimana jual beli ini di lihat dari perspektif hukum ekonomi syariah.

2. Secara Praktis

- a. Dalam pelaksanaan prakteknya, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan pengetahuan yang bermanfaat bagi semua kalangan.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh masyarakat untuk memecahkan berbagai rumusan masalah praktis.
- c. Memberikan sudut pandang serta wawasan baru yang bersandar kepada hukum islam.

E. Definisi Istilah.

1. Hukum Islam.

Hukum Islam, yaitu aturan dan kaidah-kaidah manusia didalam berhubungan bukan hanya kepada tuhannya tetapi juga kepada sesama manusia yang telah diatur oleh Allah swt baik didalam Al-Qur'an atau Hadist.⁸

2. Perspektif hukum Islam.

Kata perspektif sendiri berasal dari kata latin *perpicere* yang artinya gambar, penglihatan atau pemandangan. Secara terminologi, perspektif adalah sudut pandang didalam memahami atau menafsirkan hal tertentu yang bersandar kepada ketentuan hukum islam dengan al-Qur'an, hadist serta ijma' yang menjadi sumber hukumnya.⁹

3. Jual-beli atau Pembelian.

Jual beli adalah proses tukar menukar (barter) benda dengan benda atau menukarkan barang dengan uang, memindahkan properti hak milik anantara satu dengan yang lain berdasarkan kerelaan dan kesepakatan bersama.¹⁰ Sedang pembelian merupakan bagian dari transaksi jual-beli dengan tujuan untuk memperoleh barang yang di inginkan sesuai dengan harga atau nilai tukarnya baik berupa uang atau lainnya.

⁸ M. Dahlan al Barry, Kamus Ilmiah Populer (Surabaya: Arkola 1994), 29.

⁹ Mohammad Daud Ali, Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum dan tata Hukum Islam di Indonesia, cet 17 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 42

¹⁰ Ahmad Sarwat, Lc., MA, *Fiqh jual-beli* (Rumah Fiqih Publishing; Jakarta, 2018). 09.

4. Jual-beli online (*e-commerce*).

Jual beli online alias *e-commerce* adalah proses transaksi jual beli baik itu berbentuk barang dan jasa secara elektronik melalui internet. Sedangkan dari segi terminologi adalah sebagai berikut. Menurut Abdul Halim Barkatullah, *e-commerce* adalah aktivitas bisnis yang melibatkan pelanggan *manufaktur* (menyajikan) penyedia layanan dengan menggunakan jaringan komputer internet dan siosial media sebagai wadahnya.¹¹ Transaksi jenis ini adalah transaksi berurutan dengan menggunakan model bisnis untuk waktu global di seluruh penjuru dunia dengan sistem non tatap muka hanya menggunakan transmisi data melalui dunia maya (pertukaran data) melalui internet yang bersifat dua arah, antara sumber dan alamat (penjual dan pembeli), atau mendobrak batasan sistem pemasaran dan *e-commerce* menggunakan toko pusat, *Central store* cerdas dengan *Desain Web E-niaga* serta *Business Intelligent* yang stabil untuk digunakan untuk memulai, menjalankan, menyegarkan, dan mengelola Bisnis. Jadi dapat di simpulkan bahwa jual-beli online atau *e-commerce* adalah bentuk lain dari akad jual-beli yang mengubah teknologi, aplikasi dan proses bisnis dengan menghubungkan perusahaan, konsumen dan komunitas tertentu dalam transaksi tidak langsung (*elektronik*) baik usaha di bidang jasa dan informasi yang diselenggarakan secara online.¹²

¹¹ Sugeng Santoso, Sistem Transaksi E-commerce Dalam Prespektif KUH Perdata dan Hukum Islam, (Jurnal Ahkam: Vol 4, No 2, November, 2016), hlm. 221

¹² Onno W.Purbo dan Aang Arif Wahyudi, Mengenal E-commerce, (Jakarta:Elex Media Komputindo, 2000), hal 13.

5. *Pre-order.*

Pre-order merupakan jenis proses transaksi muamalah berupa memesan suatu barang (album), karakteristik barang tersebut belum diketahui secara jelas, dengan Masa tunggu barang sampai barang tersedia berdasarkan waktu yang disepakati baik pembeli atau penjual.¹³ Secara sederhana *pre-order* adalah pemesanan barang dengan spesifikasi tertentu yang ditunda penyerahan barangnya pada waktu tertentu, dimana pembayaran dilakukan di awal secara tunai.

6. **Penggemar**

Penggemar merupakan seseorang yang sangat menyukai suatu hal dengan sangat antusias misalnya dalam bidang art kesenian, musik, atau barang-barang yang memiliki nilai unik dan karismatik sehingga membuat hati seseorang merasa senang dan tergugah. Dalam konteks kpop penggemarnya biasa di sebut sebagai kpopers yaitu kelompok orang-orang yang sangat menyukai budaya korea terutama di bidang musiknya, biasanya penggemar kpop di klasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu kpopers biasa dan kpopers fanatik.

7. **Kpop.**

Kpop merupakan singkatan dari Korean pop yaitu jenis musik asal korea selatan.¹⁴ Terdiri dari berbagai macam jenis musik dan biasanya di bawakan lebih dari satu orang.

¹³ Dafiyo Hasanah, Mulyadi Kosim, dan Suyud Arif, Konsep Khiyar dalam Jual Beli Pre - order Online Shop dalam Perspektif Hukum Islam, dalam Jurnal Iqtishoduna (Vol. 8 No. 2, Oktober 2019).

¹⁴ Shafira Banyugiri, Korean Chingu.(Jakarta,PT.Tangga Pustaka),hlm.98

F. Sistematika Pembahasan.

Pembahasan dibuat secara sistematis, terstruktur dengan pemaparan serta ketentuan secara deskriptif tercantum. Secara umum, komunikasi terstruktur memiliki awal, isi, dan akhir. Oleh karena itu, dalam penelitian ini wawancara terstruktur disusun sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan membahas tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat teoritis dan praktis penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II : berisi tentang kajian kepustakaan. Pada bab ini akan dibahas penelitian terdahulu dengan hasil penelitian sebelumnya dan kajian secara teoritis terkait jual beli album kpop beserta perspektif hukum islam, Fungsi bab ini ialah menjadi landasan teori untuk bab selanjutnya,

Bab III : Menjelaskan metode penelitian atau peneliti menjelaskan secara gablang terkait metode serta pendekatan yang di gunakan, mulai jenis penelitian, subjek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan keabsahan data, peneliti menjelaskan secara gablang terkait metode serta pendekatan yang di gunakan

Bab IV : Mencakup uraian temuan penelitian, peneliti mengolah hasil temuan dari pokok bahasan uraian penelitian terkait dengan bagaimana praktek pembelian Album kpop secara Pre-order, dengan cara penyajian data, analisis data, dan pembahasan yang diperoleh di lokasi penelitian.

Bab V : Kesimpulan, bab ini berisi kesimpulan dari analisis pembahasan hasil penelitian yang diteliti dan Saran topik penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti terlebih dahulu mencatat beberapa penelitian berkaitan yang sudah pernah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian dirangkum penelitian, mulai dari (disertasi, tesis, artikel, jurnal ilmiah, dll), baik penelitian tersebut telah dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Hal ini dilakukan dengan tujuan supaya penulis bisa menentukan sejauh mana penelitian itu asli dan berbeda. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, diantara yang lain:

1. Skripsi Oleh Erna Nur Hidayati tahun 2018 analisis hukum islam terhadap jual beli berbentuk *goodies* dalam *event gathering fanbase boygroup korea* di Surabaya.¹⁵ Penelitian ini membahas terkait dengan penjualan dalam bentuk *goodies* yaitu barang-barang terkait idol kpop dengan mencetak foto pada media yang bisa dibuat untuk mencetak foto dan gambar. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif berupa (*field reseacrh*) di BG Junction Surabaya pada tanggal 19 Mei 2018, wawancara dan observasi, Menggunakan teori terkait dan salam jual beli kemudian menarik kesimpulan melalui teknik deskriptif dengan tujuan memperoleh informasi bagaimana praktek jual-beli *goodies* jika dilihat dari kacamata hukum islam. Terkhusus pada *even ghatering* di Surabaya. persamaan penelitian yang peneliti lakukan yakni sama-sama membahas terkait dengan

¹⁵ Skripsi Oleh Erna Nur Hidayati tahun 2018 analisis hukum islam terhadap jual beli berbentuk *goodies* dalam *event gathering fanbase boygroup korea* di Surabaya 2018.

bagaimana respon dan tanggapan penggemar didalam pembelian *Marchandise* kpop namun bedanya dalam penelitian ini di khususkan untuk jual-beli dalam bentuk *goodies*.

2. Jurnal ilmiah oleh Maria Veronica, Sinta Paramita dan Lusya Savitri Setyo Utami dari Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara dengan judul *Eksplotasi Loyalitas Penggemar Dalam Pembelian Album Kpop*. Jurnal ini mengkaitkan bagaimana sistem *pre-order* album Kpop mempengaruhi loyalitas dan perilaku berlebihan penggemar kpop. Dengan metode penelitian kualitatif deskriptif, dan strategi penelitian fenomenologis dengan hasil penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan ilmu komunikasi terkhusus bidang kajian budaya populer dengan harapan dapat memberikan wawasan dampak pasang surut korea telah mempengaruhi gaya hidup konsumtif penggemar serta memberikan pandangan yang lebih kritis dan memperluas sudut pandang penggemar kpop dalam membeli barang, khususnya album kpop. perbedaan didalam fokus penelitian dimana peneliti terdahulu terfokus kepada pengaruh media dan kemajuan teknologi terhadap penyebaran budaya populer korea yang menyebabkan perilaku konsumtif di kalangan penggemar dan terjadinya eksploitasi loyalitas penggemar. Sedangkan didalam penelitian ini peneliti fokus terhadap bagaimana sistem akad pesanan dalam melakukan transaksi.¹⁶

¹⁶ Jurnal ilmiah oleh Maria Veronica, Sinta Paramita dan Lusya Savitri Setyo Utami .”Eksplotasi Loyalitas Penggemar Dalam Pembelian Album Kpop” (Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, tahun 2021), 7.

3. Jurnal ilmiah Fathurrohmandan dan Ida Rohaidadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Banten pada tahun 2022 dengan judul (Pengaruh Tayangan Kpop di Internet Terhadap Perilaku Kosumtif Studi Kasus Penggemar Kpop di Provinsi Banten). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tayangan dan promosi Kpop di berbagai media masa internet yang berdampak kepada perilaku konsumtif dalam membeli produk barang yang berhubungan dengan kpop terkhusus untuk provinsi Banten. Penelitian ini menggunakan teknik data kuesioner yang telah diuji sebelumnya dengan uji validitas dan uji reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana berupa analisis korelasi sederhana, analisis determinasi uji data. Melihat hasil penelitian sebelumnya, ada kesamaan dengan penelitian Jika dilihat dari hasil penelitian terdahulu yakni sama-sama membahas terkait dengan pengaruh kpop dalam membentuk perilaku konsumtif didalam jual-beli barang-barang yang berkaitan dengan kpop.¹⁷
4. Skripsi Rifqoh Muslikhah dari program studi hukum ekonomi syariah fakultas syariah dan hukum universitas islam negeri walisongo semarang pada tahun 2019 dengan judul (Analisis hukum ekonomi syariah tentang sistem jual beli *pre-order* pada akun instagram smtown big family penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana praktek jual beli album kpop dalam bentuk *pre-order* dan analisis hukum ekonomi syariah mengenai *pre-order* ter khusus pada akun stown big family). Kesamaan

¹⁷ Jurnal ilmiah Fathurrohmandan dan Ida Rohaidadi “Pengaruh Tayangan Kpop di Internet Terhadap Perilaku Kosumtif, Studi Kasus Penggemar Kpop di Provinsi Banten. (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Banten pada tahun 2022), 17.

antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini adalah fokus pembahasan terkait sistem *pre-order* jual beli album kpop yang di analisis ke dalam hukum ekonomi syariah.¹⁸

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan

No	Nama,Tahun,Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Skripsi Oleh Erna Nur Hidayati tahun 2018 (Analisis hukum islam terhadap jual beli berbentuk <i>goodies</i> dalam event <i>gathering fanbase boygroup korea</i> di Surabaya)	a. Penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama mencari sudut pandang perspektif hukum islam dalam terhadap jual beli album kpop dan dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan wawancara dan observasi sebagai teknik pengumpulan data.	a. Perbedaan peneliti terdahulu dengan penelitian ini ialah peneliti terdahulu berfokus kepada, jual beli berbentuk <i>Goodies</i> Sedangkan penelitian ini berfokus kepada pre-order album kpop dalam perspektif hukum ekonomi syariah.
2	Jurnal ilmiah oleh Maria Veronica, Sinta Paramita dan Lusya Savitri Setyo Utami dari Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara dengan judul (Eksplorasi Loyalitas Penggemar Dalam Pembelian Album	a. Persamaan Penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah sama-sama membahas bagaimana bentuk pemanfaatan loyalitas didalam penjualan album kpop. Sama-sama menggunakan	a. Perbedaan peneliti terdahulu dengan penelitian ini ialah penelitian terdahulu berfokus kepada bagaimana eksploitasi loyalitas penggemar dan pengaruhnya terhadap

¹⁸ Skripsi Rifqoh Muslikhah “analisis hukum ekonomi syari’ah tentang sistem jual beli pre order pada akun instagram “smtown big family”. (dari program studi hukum ekonomi syari’ah fakultas syari’ah dan hukum universitas islam negeri walisongo semarang pada tahun 2019). 19.

No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
	Kpop).	metode kualitatif deskriptif.	pengembangan ilmu komunikasi dalam bidang kajian budaya populer yang sedang <i>trend</i> , Sedangkan penelitian ini berfokus kepada bagaimana perspektif hukum islam terhadap sistem <i>pre-order</i> dalam pembelian album oleh penggemar.
3.	Jurnal ilmiah Fathurrohmandan Ida Rohaidadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Banten pada tahun 2022 dengan judul (Pengaruh Tayangan Kpop di Internet Terhadap Perilaku Kosumtif, Studi Kasus Penggemar Kpop di Provinsi Banten).	<p>a. Persamaan peneliti terdahulu dengan penelitian ini sama-sama membahas tentang bagaimana pengaruh kpop terhadap perilaku konsumtif penggemar dalam membeli album dan marchandise kpop lainnya.</p> <p>b. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.</p>	<p>a. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah penelitian terdahulu berfokus kepada bagaimana pengaruh tayangan kpop di internet terhadap perilaku konsumtif penggemar kpop, sedangkan penelitian ini berfokus kepada bagaimana sistem <i>pre-order</i> album kpop.</p>
4.	Skripsi Rifqoh Muslikhah program studi hukum ekonomi syariah fakultas syariah dan hukum universitas islam negeri walisongo semarang, tahun	<p>a. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama membahas terkait hukum ekonomi islam dalam sistem jual-beli</p>	<p>a. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah peneliti berfokus kepada sistem penjualan <i>pre-order</i> pada instagram sm-</p>

No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
	2019 (Analisis hukum ekonomi syari'ah tentang sistem jual beli pre order pada akun instagram <i>smtown big family</i>)	<i>pre-order</i> album kpop. b. Sama-sama menggunakan metode kualitatif.	town.

B. Kajian Teori

1. Jual beli

Jual beli berasal dari kata *al-bay'u* yang memiliki arti mengambil dan memberi sesuatu, sedangkan pengertian ber muamalah dalam bisnis adalah suatu kegiatan, pertukaran atau pengalihan kepemilikan harta dengan cara peralihan sesuai dengan bentuk yang disetujui syara'. baik barang dengan uang ataupun barang dengan barang, yang telah di setujui bersama baik penjual ataupun pembeli.¹⁹ Jual beli merupakan Proses pengalihan hak milik atau kekayaan kepada pihak lain dengan menggunakan uang sebagai alat tukar. Secara etimologi jual beli adalah menukar sesuatu dengan sesuatu yang lain. Menurut Rachmat Syafe'i secara *etimologi* jual beli dapat diartikan sebagai menukar hak milik kepada orang lain dengan sesuatu yang dapat di jadikan alat tukar.²⁰

Dasar hukum jual beli dalam islam dikuatkan dengan adanya beberapa dalil yang berkaitan dengan jual-beli mulai dari al-quran, hadist, dan ijma' berikut ini lebih jelasnya :

¹⁹ Abdul Rahman Ghazaly, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm 67.

²⁰ Rachmat Syafei, *Penimbunan dan monopolo dagang dalam kajian fiqh islam*, (Jakarta: Departement Agama-Mimbar Hukum, 2004), hlm. 73.

a. Dalil al-qur'an

Dalam Al-qur'an Surah al Baqarah ayat 275, yang berbunyi sebagai berikut:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ

Artinya: Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. (*al-baqarah* :275).²¹

Yang demikian itu terdapat garis pemisah antara hukum jual-beli dengan riba, Allah telah jelas menghalalkan jual beli dan Allah telah jelas mengharamkan riba, disini menunjukkan bahwa Allah memperbolehkan manusia untuk bermuamalah atau bertransaksi dalam segi ekonomi karena hal ini merupakan salah satu bentuk dari usaha manusia untuk berfikir, belajar, berinteraksi, berkomunikasi, bersosialisasi, serta bertahan hidup, Namun disini Allah SWT juga menetapkan aturan-aturan didalamnya sehingga tidak merugikan yang lain, salah satunya dengan Mengharamkan riba.

وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ

Artinya: Dan persaksikanlah apabila kamu bermuamalah. (*QS.AlBaqarah: 282*).²²

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ لَا آمَنُوا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ , وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۚ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang

²¹ Qur'an Kemenag RI, Surah Al-Baqarah, 275.

²² Qur'an Kemenag RI, Surah Al-Baqarah, 282.

batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu. (*Surat An-Nisa 4: 29*).²³

b. Hadist.

Suatu ketika rosuluallah pernah di Tanya oleh sahabat, ya rosuluallah pekerjaan apakah yang paling baik ? kemudian rosuluallah menjawab bahwa sebaik-baiknya pekerjaan yang dilakukan oleh manusia ialah pekerjaan yang dilakukan atas jerih payahnya sendiri, bermuamalah sesuai dengan syariat tanpa melanggar aturan dan batasan yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. (Hadist shahih).

جُلِّ الرَّ عَمَلُ يَدِهِ وَكُلُّ مَبْرُورٍ بَيْعٍ ...

Artinya : Pekerjaan seseorang dengan tangannya sendiri dan tiap jualbeli yang halal. (H.R Al-Bazzar dan disarikan oleh Al-Hakim).²⁴

c. *Ijma'*

Umat Islam sepakat *ijma'* memperbolehkan karena sifat alamiah dan kodrat manusia memiliki keperluan serta kebutuhan untuk bertahan hidup, Praktek bermuamalah merupakan salah satu bentuk kemajuan peradaban manusia.

Ibnu Khaldun menjelaskan bahwa dari segi fitrah, manusia merupakan makhluk yang beradab, yang memiliki kreatifitas serta terus berinovasi. Salah-satu bukti nyata peradaban manusia yang terus berkembang ialah terkait dengan penuhi kebutuhan untuk bertahan

²³ Qur'an Kemenag RI, Surah An-nisa'. 4:29.

²⁴ Terjemahan Kitab Bulughul Maram, Balai Buku Surabaya. Hal 384

hidup serta berinovasi sesuai dengan perkembangan zaman ialah perilaku praktek bermuamalah .²⁵

2. Rukun dan syarat Jual-beli.

- a. *Ba'i* (penjual)
- b. *Mushtar* (pembeli)
- a. *Sigat* (ijab dan qabul)
- b. *Ma'qud Alaih* (benda dan barang)

Seperti yang kita ketahui pada masa sekarang kebanyakan umat muslim di dunia modern mulai menganggap remeh batasan-batasan yang telah di atur oleh syariat, mulai dari bidang sosial, ibadah dan ekonomi, Itulah sebabnya kebanyakan praktik jual beli yang terjadi di masyarakat merupakan transaksi yang sarat dengan berbagai unsur penipuan, tipu muslihat, zhalim, bahkan tidak jelas halal dan haramnya. Berikut syarat-syarat didalam bermuamalah jual-beli yang harus di penuhi supaya jual beli tersebut tidak batal atau rusak :

- 1) Pertama, para pelaku praktik jual beli baik pedagang maupun pembeli bertransaksi secara sukarela tanpa ada paksaan. Sesuai dengan QS. An-Nisa ayat 29 yang Artinya setiap orang beriman di anjurkan untuk tidak saling memakan harta secara bathil (Tidak benar), kecuali Perdagangan diterapkan atas dasar ridho

²⁵ Jaih Mubarak dan Hasanuddin, Fikih Mua'malah Maliyyah Akad Jual Beli, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), hlm. 7.

dan sama-sama suka di antaramu, dan janglah kamu bunuh-diri, sungguh allah maha penyayang terhadapmu.

2) Baik penjual maupun pembeli sama-sama mahir dan berpengalaman dalam praktek jual beli yaitu dia *mukallaf* dan *rasyid* (yang punya kemampuan mengelola uang), sehingga transaksi yang dilakukan oleh seseorang yang belum cukup umur, tidak kompeten, terganggu kejiwaannya atau terpaksa adalah tidak sah jual belinya. Objek jual beli, baik berupa penjualan barang ataupun harga yang ditawarkan merupakan suatu hal yang suci dan bermanfaat,²⁶ bukan suatu hal yang najis atau haram, karena dilarang memperdagangkan barang yang pada dasarnya sudah haram, seperti misalnya khamr (minuman keras)dll.

3) Objek jual beli adalah kepemilikan penuh, seseorang dapat menjual barang yang bukan miliknya jika mendapat izin dari pemilik barang. Nabi SAW bersabda yang artinya Jangan menjual sesuatu yang bukan milik Pribadi.(HR. *Abu Dawud 3503, Tirmidzi 1232, An Nasaa'i VII/289, Ibnu Majah 2187, Ahmad III/402 dan 434; dishahihkan Syaikh Salim bin 'Ted Al Hilaly*).

4) Objek jual beli bisa dipindah tangankan, Maka menjual burung di udara atau unta yang masih didalam kandungan adalah perkara haram, karena melibatkan *gharar* berupa spekulasi ketidakjelasan

²⁶ Terjemahan kitab Fat-hul Qorib Jilid I (Penerbit Al-Hidayat Surabaya). hal, 335.

dalam menjual sesuatu yang tidak dapat dialihkan dan di serahkan secara pasti dan langsung.²⁷

- 5) Objek jual beli dan jumlah pembayaran diketahui dengan jelas oleh kedua belah pihak untuk menghindari gharar. Abu Huraira berkata: Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam melarang jual beli *hashah* yaitu (jual beli dengan menggunakan kerikil yang dilempar untuk menentukan barang yang akan dijual) dan jual beli gharar. (HR.Muslim: 1513)

3. macam dan bentuk jual beli menurut islam

Pembagian Jual Beli Berdasarkan Objek Barangnya yang diperjualbelikan terbagi kepada empat macam:

- a. *Ba'i al-Mutlak*, yaitu jenis jual beli yang dilakukan dengan menukarkan barang dengan uang.
- b. *Ba'i as-Salam* atau *salaf*, yaitu penjualan barang-barang dengan penyerahan yang ditanggihkan sebagai ganti hutang barang atau pembayaran modal lebih awal.
- c. *Ba'i al-Sharf*, pertukaran satu produk dengan alat transaksi berbentuk uang dengan uang, baik yang serupa maupun tidak, Atau mengubah emas menjadi perak dan perak menjadi emas.
- d. *Ba'i al-Muqayadah*, pertukaran barang dengan benda atau biasa kita sebut dengan barter benda dengan barang lainnya selain ditukarkan dengan koin mas atau perak. Pembagian jual beli juga dapat dilihat

²⁷ Terjemahan kitab Bulughul Maram Min Adillatil Ahkam, (Penerbit Balai Buku Surabaya) Ha,1 393.

dari perspektif nilai tukar instrument yang diperdagangkan dan terbagi menjadi tiga jenis, yaitu :

- 1) *Ba'i al-Musawamah*, yaitu jenis muamalah yang tidak memasang harga asli barang yang dibeli oleh penjual.
 - 2) *Ba'i al-Muzayadah*, yaitu Penjual menunjukkan harga pasar barang kemudian konsumen dapat membeli dengan harga yang lebih dari harga aslinya seperti yang ditunjukkan lalu dinyatakan oleh penjual.²⁸
- e. *Ba'i al-Amanah*, yaitu Penjual yang harganya dibatasi oleh harga awal atau kenaikan atau penurunan, Penjualan dan pembelian ini terbagi menjadi tiga jenis yaitu sebagai berikut:
- 1) *Ba'i Murabahah*, yaitu Jual beli tanpa menyebutkan harga asli barang yang dibeli oleh penjual.
 - 2) *Ba'i al-Tauliyah*, yaitu Penjual menjual barang tanpa meningkatkan (keuntungan) atau mengurangi (kerugian) harga pokok barang.
 - 3) *Ba'i al-Wadhi'ah*, yaitu Penjual menjual barang dengan harga asli dan menyatakan diskon potongan harga.²⁹

²⁸ Skripsi Rifqoh Muslikhah . Analisis hukum ekonomi syari'ah tentang sistem jual beli pre-order pada akun instagram *smtown big family*. (dari program studi hukum ekonomi syariah fakultas syariah dan hukum universitas islam negeri walisongo semarang pada tahun 2019). hal 33.

²⁹ Enang Hidayat, *Fiqh Jual Beli* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 48-49

4. Jual beli yang di larang dalam islam.

a. Adanya unsur penipuan.

Seperti yang telah kita ketahui bahwa Allah SWT mengharamkan segala bentuk penipuan karena merugikan orang lain, termasuk penipuan dalam transaksi pembelian, Kedua orang yang saling jual beli itu mempunyai hak pilih khiyar sampai mereka berpisah, dan jika keduanya jujur dan menerangkan dalam berjual-beli, maka jual belinya diberkahi bagi mereka, tetapi jika keduanya saling berbohong dan menutupi, maka berkah menjualnya akan terhapus.

يَتَّفَرَّقَا لَمْ مَا بِالْخَيْرِ الْبَيْعَانِ

Artinya: Penjual dan pembeli diperbolehkan melakukan khiyar selama keduanya belum berpisah. (HR. Bukhari (No. 1937) dan Muslim (No.2821) dari Hakim bin Hizam dan Ibnu Umar Ra).³⁰

b. Jual beli yang merugikan orang lain.

Muamalah yang diharamkan dalam syariat Islam yaitu, jual beli batil merupakan suatu bentuk jual beli yang prosesnya tidak memiliki rukun atau syarat yang telah ditentukan menurut syariat, misalnya jual beli barang-barang yang diharamkan Allah seperti babi, anjing atau obat-obatan, minuman, bangkai, dll.³¹ Jual beli gharar yaitu jenis transaksi yang didalamnya terdapat unsur kejelasan dan ketidakjelasan sekaligus, atau terdapat unsur keragu-

³⁰ Muhammad Nashiruddin Al- Abani, Jilid 2, Terjemahan. Ahmad Taufiq Abdurrahman, Ibnu Shahih Sunan Majah, (Jakarta : Pustaka Azzam, 2007), hlm 328.

³¹ Minhajuddin, Hikmah dan Filsafat Fikih Muamalah dalam Islam, (Makasar: Alaudin University Press, 2011), hlm. 126.

raguan dalam salah satu syarat transaksinya, seperti ketidakjelasan bentuk, ukuran, berat, atau jenis barang yang diperdagangkan.

Dasar hukum terkait gharar yaitu hadist riwayat abu hurairah:

نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْحَصَاةِ بَيْعٍ وَعَنْ بَيْعِ الْغَرَرِ

Artinya : Sesungguhnya Rasulullah SAW melarang jual beli yang tidak jelas. (HR Muslim).

Jual-beli gharar menurut hadist di atas, adalah sebagai berikut :

- a. Bermuamalah yang belum pasti seperti jual-beli binatang ternak yang belum lahir didalam kandungan atau menebas buah yang masih dalam bentuk bunga.
- b. Jual beli dengan model lempar. Misalnya, seseorang mungkin berkata (Saya akan memberikan harga yang pantas untuk pakaian apa pun yang saya miliki).
- c. Jual beli binatang peliharaan atau beberapa barang tanpa harga tetap.
- d. Menjual barang-barang yang tidak terlihat. Maka hukumnya tidak bisa atau tidak berlaku sehingga tidak boleh dilakukan.
- e. Muamalah dengan memperdagangkan sesuatu yang najis dan haram, mulai dari babi, berhala, orang mati, alkohol bahkan obat-obatan terlarang.
- f. Memperjual-belikan barang-barang haram, baik dari sumber barang maupun penggunaan (konsumsi) barang tersebut.
- g. Jual-beli yang mengandung kemaksiatan.

- h. Pembelian dan penjualan bersyarat, seperti pembelian dan penjualan di mana persetujuan dan penerimaan dalam akad berhubungan dengan kondisi tertentu yang tidak terkait dengan penjualan dan pembelian tersebut.³²

5. Akad Salam.

Al-Bujairami menjelaskan makna salam secara etimologi sebagai berikut:

وَلَفْظُ السَّلَامِ وَالسَّلْفِ اسْمٌ مَّصْدَرٌ لِأَسْلَمَ وَأَسْلَفَ وَالْمَدْرُ الْإِسْلَامُ وَالْإِسْلَافُ وَلَفْظُ السَّلَامِ حَصٌّ بِمَا فِي
الْبَابِ نِحْلَافٍ لَفْظِ السَّلْفِ فَمَشْتَرِكٌ بَيْنَ السَّلَامِ وَالْقَرْفِ ض

Artinya : *lafaz salam dan salaf adalah isim masdar lafaz aslama dan lafaz aslafa. Adapun masdar lafaz islaf. Berbeda dengan lafaz aslafa yang digunakan dalam bab salam dan bab qard, lafaz salam ini khusus untuk bab salam saja.*³³

Kata *salam* juga berarti *salaf*. Al-Mawardi, dan lain-lain itu menyatakan bahwa kata *salaf* adalah bahasa bangsa Irak, sedangkan *salam* adalah bahasa penduduk Hijaz. Seperti yang Anda sebutkan juga bahwa dengan sistem jual beli Harga salaf yang dikirim pada saat transaksi dengan pengertian *salaf* yang lebih luas lagi. sedangkan *salam* adalah aturan jual beli barang yang ditagih (*dzimmah*).³⁴

Menurut pendapat Al-Jazairi, dia berpendapat Jual beli dengan sistem *inden* merupakan jenis muamalah dengan karakteristik khusus yang diserahkan-terimakan pada masa tunggu waktu tertentu. Misalnya,

³² Abdul Rahman Ghazaliy, dkk, Fiqh Muamalah, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2010), hlm. 80-83.

³³ Imam Mustofa, Fiqh Muamalah Kontemporer, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm 85.

³⁴ Ibnu Hajar Al Asqalani, Al Imam Al Hafizh, Fathul Baari Syarah, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2010), hlm. 3.

umat Islam membeli barang di ciri-ciri tertentu, misalnya: mobil, restoran, binatang, dll, yang akan diterima pada waktunya. Dia membayar harga dan menunggu waktu yang telah disepakati untuk menerima barang yang di beli. Pendapat lain juga di kemukakan oleh Zuhaili, Menurutnya sistem jual beli pesanan adalah transaksi jual beli barang pesanan antara pembeli (*musalam*) dan penjual (*muslam*), Dengan Spesifikasi dan harga pesanan harus disepakati awal transaksi, sedangkan pembayaran dilakukan di muka secara kontan dan lunas, Ulama Malikiyah juga berpendapat, salam adalah transaksi jual beli itu pembayaran dilakukan secara tunai dan pesanan barang dikirim pada waktu tertentu.³⁵

Akibat dan dampak dari makna literal (*as-salam*) dan (*al-salaf*)

itu yaitu mengakibatkan pernyataan hukum sebagai berikut :

- a. Jika transfer *ra's mal as-salam* dilakukan secara *cashless* atau secara tangguh, maka akad salam bisa saja rusak. Karena *ra's mal as-salam* harus didahulukan untuk memperkuat makna *as-salam* itu sendiri.
- b. Kewajiban untuk menyerahkan uang alias membayar atau mengirim *ra's mal as-salam* adalah karena adanya larangan dari Nabi Muhammad. Mengenai *bai al-dain bi al-dain* (tepatnya *ba'i al-kali bi al-kali*) karena barang *mutzman* diserahkan dengan cara

³⁵ Ismail Nawawi, Fiqih Muamalah Klasik dan Kontemporer Hukum Perjanjian, Ekonomi, Bisnis, dan Sosial, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), hlm. 125.

ditanggihkan (*al-dain*), penyerahan *ra's mal al-salam* harus didahulukan tidak boleh tangguh.³⁶

Menurut analisis Wahbah al-Zuhaili terkait dengan makna salam jual beli yang disampaikan oleh para ulama terdahulu, yaitu ulama Syafi'iyah, Hanabilah, dan Malikiyah, antara lain:

- 1) Kitab *Ghayat al-Muntaha, Mughni al-Muhtaj, dan Kasyaf al-Qina'*, ulama Syafi'iyah dan Hanabilah menyampaikan bahwa yang dimaksud jual beli salam adalah:

هُوَ عَقْدٌ عَلَى مَوْصُوفٍ بِذِمَّةٍ مُؤَجَّلٍ بِثَمَنِ مَقْبُوضٍ بِمَجْلِسِ الْعَقْدِ

Artinya : Jual beli atas barang yang dideskripsikan yang mewujudkannya menjadi tanggung jawab (penjual) yang diserahkan secara tangguh dengan pembayaran harga secara tunai pada majelis akad.

- 2) Kitab *al-Syarh al-Kabir*, ulama Malikiyyah berpendapat bahwa yang dimaksud dengan jual beli salam adalah:

أَنَّه لِأَجْلِ الْمُثْمَنِ حَرٌّ وَيَتَأَمَّلُ الْمَالَ رَأْسُ فِيهِ يُتَقَدَّمُ بَيْعٌ

Artinya : Jual beli yang pembayarannya didahulukan (tunai), sementara penyerahan barang diakhirkan sampai batas waktu (yang disepakati).³⁷

Sistem penjualannya agensi atau perusahaan idol Kpop menggunakan akad pesanan pre-order yaitu dengan memesan dan membayar terlebih dahulu atau didalam muamalah dikenal sebagai *Salam* (سلم) yaitu perintah jual beli (*Indent*) alias pesanan. Secara

³⁶ Jaih Mubarak dan Hasanuddin, Fikih Mua'malah Maliyyah Akad Jual Beli, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), hlm. 253.

³⁷ Terjemahan Fat-hul Qorib Jilid I "Penerbit Al-Hidayah Surabaya" hal, 349.

terminologi *Salam* (سلم) merupakan jenis tindakan menjual produk dengan pengiriman tertunda dan ditanggukan dimana pihak penjual, menjual produk dengan karakteristik yang jelas setelah membayar di muka dan mengirimkan produk di kemudian hari sesuai dengan kesepakatan bersama.

Dalam bahasa sederhana, akad *salam* (سلم) pada dasarnya adalah jual beli hutang namun yang di hutangkan bukanlah uangnya melainkan barang yang masih di pesan dan telah di bayar lunas sesuai dengan harga yang di tentukan. Sesuai dengan pendapat Ulama Syafi'iyah dan Hanabilah menjelaskan bahwa salam adalah akad pemesanan dengan deskripsi dan spesifikasi barang yang telah di tentukan, Dengan ditunda waktu untuk penyerahannya, Sedangkan sistem transaksi pembayarannya haruslah tunai alias kontan. Ulama Malikiyah juga mengatakan bahwa salam adalah akad jual beli pesanan yang memiliki kriteria sifat yaitu modal pembayaran dilakukan secara tunai dimuka dan barang pesanan diantarkan berdasarkan ketentuan waktu yang telah di sepakati bersama saat akad.

6. Dasar Hukum Salam.

Salam adalah akad jual beli ini diperbolehkan menurut dalil dalil tersebut yang ada dalam Al-Qur'an, Hadits, ijma ulama atau Para ahli ilmu dengan berlandaskan kepada dalil-dalil syariah dan hukum islam, berikut di antaranya :

a. Al-Qur'an

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ آجَلٍ فَاكْتُبُوهُم مِّمَّا كَلَّمْتُمْ عَلَيْهِمْ .

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya....(*al-Baqarah: 282*).³⁸

Mengenai ayat ini, Ibnu Abbas menjelaskan hubungan antara ayat dan transaksi jual-beli salam dari pernyataannya, (Saya bersaksi bahwa salam dijamin untuk beberapa waktu lamanya telah dihalalkan oleh Allah pada kitab-Nya dan izin-Nya).

B. Hadist

Ibn Abbas menyatakan ketika Rosulallah SAW berhijrah dari Mekah ke Madinah, baginda Rosul melihat orang-orang di Madinah melakukan akad salam terhadap hasil perkebunan dan buah-buahan mereka, dengan periode waktu kesepakatan antara 1 sampai 2 tahun. Kemudian Nabi berkata, Barangsiapa yang melakukannya *Salam*, mereka harus melakukannya dengan ukuran, berat timbangan yang jelas, Sampai batas ketentuan waktu yang telah di sepakati bersama. (*Muslich, 2015: 243*).

قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَهُمْ يُسَلِّمُونَ فِي التَّمْرِ السَّنَتَيْنِ وَالثَّلَاثَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ أَسْلَفَ فَلْيُسَلِّفْ فِي تَمَنٍ مَعْلَمٍ وَوَزَنٍ مَعْلَمٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَعْلَمٍ .

³⁸ Qur'an Kemenag RI, Surah Al-Baqarah, ayat 282

Artinya: Nabi Saw datang ke Madinah, dan pada saat itu orang banyak sedang mengadakan salam tamar untuk jangka waktu dua dan tiga tahun. Maka Rasulullah Saw. bersabda, Barangsiapa yang mengutangkan dalam harga yang diketahui jelas dan timbangan yang diketahui jelas hingga masa yang diketahui jelas. (*HR. Bukhari dan Muslim*).³⁹

b. Ijma'

Konsensus kesepakatan ulama terkait dengan (*ijma'*) yaitu tentang boleh tidaknya muamalah dengan akad salam, berdasarkan pernyataan Ibnu Mundhir bahwa setiap tokoh ulama meyakini jual beli salam itu boleh, karena diperlukan untuk memudahkan umat. Mulai dari bidang pertanian, perkebunan, ternak atau perdagangan serta jenis lainnya di era modern ini terkadang membutuhkan modal untuk kelola usahanya sampai siap dipasarkan, lalu jual beli berkah memungkinkan ketersediaan keperluan manusia. syarat *ijma'* ini memberikan praktik ber muamalah berkah yang jelas hukumnya.⁴⁰

7. Rukun salam.

a. *Shighat*.

Shiggat merupakan bentuk dari ijab dan qabul, dimana penjual mengucapkan lafadz ijab dan qabul, dimana penjual mengucapkan kata ijab kepada pembeli, seperti *aslamtuka* (saya berjualan dengan salam) atau *aslaftuka* (saya berjualan dengan

³⁹ Ibnu Rusyd, *Bidayatul Mujtahid Analisa Fiqh Para Mujtahid*, (Jakarta: Pustaka Amani. 2007), hlm. 16.

salaf), sedangkan qabul adalah respon dari pihak pembeli contohnya *Qabiltu* (saya terima), atau *radhita* (saya siap), atau sejenisnya, yang artinya menyetujui dan kerelaan dari pihak pembeli.⁴¹

b. *Muslim* (pembeli) dan *Muslim* ‘alaih (penjual).

Penjual yang berakad *salam* disebut *musallim/muslim* (مسلم) dan pembeli sering disebut *musallam ilaihi* (مسلم ليه). Jika tidak terdapat keduanya dalam praktek akad salam, maka tidak akan dapat menyelesaikan salah satu Rukun Salam sehingga akad akan batal sesuai dengan ketentuan rukun hukumnya. Keduanya juga harus memiliki kriteria syarat yang telah ditentukan, yaitu syarat *ahliyah* yang artinya syarat untuk menjadi *mussalim* yaitu mereka yang seorang muslim, aqil, balig, *rasyid* yaitu orang yang telah mampu secara umur, tidak memiliki keterbelakangan mental dan gangguan jiwa, sehat secara jasmani serta memiliki wawasan dan pengalaman didalam bermuamalah, bukan orang bodoh ataupun budak.⁴²

Sedangkan syarat keduanya ialah syarat wilayah yang maksudnya ialah masing-masing keduanya yang telah melakukan akad aartinya masing-masing dari kedua belah pihak adalah wali yang mewakili pemilik utama uang atau harta, dengan kesamaan hak dan kekuatan hukum yang sama.

⁴¹ Terjemahan Kitab Fat-hul Qorib Jilid I “Penerbit Al-Hidayah Surabaya” hal, 336.

⁴² Dr. Wahbah Az-Zuhaili dalam kitab Al-Fiqhul Islami wa Adillatuhu jilid 7 hal.160-

c. *Muslam fih* atau barang.

Syarat *muslam fih* disini ialah barang yang disepakati dengan kontrak akad merupakan barang yang bermanfaat, diketahui isi, jenis, sifat dan mutu, barang dalam tanggung jawab penjual, barang yang dibeli dikirim pada waktu yang ditentukan.⁴³

d. *Ra'su mal al-muslam* atau harga.

Yang di maksud *ra'sul mal* (راس المال) disini ialah uang yang di jadikan sebagai alat tukarnya, dan *musallam fihi* sebagai barangnya.

8. Syarat-syarat akad *salam*.

- a. Pembayaran harus di muka.
- b. Barang menjadi hutang kepada penjual.
- c. Barang yang dibeli dikirim sesuai jadwal.
- d. Barang harus bersih dalam ukuran, takaran, bentuk dan timbangannya.
- e. Dijelaskan ke mana tempat/alamat penyerahannya.⁴⁴

9. Syarat Sah nilai tukar (*ra'su al-mal*).

- a. Penjelasan jenis dan macamnya.

Yang dimaksud nilai tukar atau modal disini adalah dirham (koin perak), dinar (koin emas), benda-benda terukur, seperti gandum atau barang-barang berbobot, seperti kapas, besi dan lainnya, namun untuk masa sekarang nilai tukar yang lumrah di gunakan ialah uang

⁴³ MS. Wawan Djunaedi, Fiqih (Jakarta: PT Listafariska Putra, 2008), 98.

⁴⁴ Dr.Wahbah Az-zuhaili dalam kitab Al-fiqhul Islami wa Adillatuhu jilid 7. Hal 160-166.

yang mana Uang harus memiliki nilai tukar atau kurs yang jelas, apalagi jual beli album kpop yang transaksi antar negara, tidak seperti dulu yang masih menggunakan dinar atau emas sebagai alat tukar.

b. Diserahkan Tunai.

Pembayaran harus dilakukan secara kontan alias tunai pada saat majelis akad salam berlangsung, tidak boleh ada tunggakan atau penundaan sesuai dengan kesepakatan penjual dan pembeli yang melakukan akad salam. Menurut Ibnul Qayyim “ *Allah mensyaratkan pada akad salam agar pembayaran dilakukan dengan kontan; karena bila ditunda, niscaya kedua belah pihak sama-sama berhutang tanpa ada faedah yang didapat* ” .⁴⁵

10. Syarat Akad Salam Pada Barang (*al-muslam fih*).

a. Bukan Ain-nya Tapi Spesifikasinya.

Dalam akad salam, penjual tidak menjual barang yang sudah ditentukan, tetapi menjual barang dengan spesifikasi tertentu. Misalnya didalam melakukan penjualan album kpop kepada penggemar dengan kesepakatan jeni dan edisi album tertentu dengan kesepakatan pembayaran yang telah di tetapkan saat itu juga namun penyerahan album kepada penggemar tersebut masih akan menunggu hingga beberapa waktu misalnya 1 bulan.

⁴⁵ Ahmad Sarwat, Lc.,M.A. “jual beli Salam”,(Rumah fiqh Indonesia press). hal 18.

b. Jelas Spesifikasinya.

Barang yang di pesan haruslah dijelaskan dengan rinci, baik dari segi nilai (*kualitas*) maupun (*kuantitas*). Seperti tipe, jenis, ukuran, warna, dan lainnya. Singkatnya, parameter yang dibutuhkan dan di inginkan harus didefinisikan sehingga kedua belah pihak paham, seolah-olah barang yang dimaksud berada di depan kedua belah pihak. jadi, saat pengiriman barang dijamin 100%, jadi tidak ada keluhan salah-satu pihak yang ber akad.⁴⁶ Apabila terdapat unsur ketidakjelasan pada barang, maka jual-beli tersebut tidak boleh dilakukan, karena didalam akadnya terdapat unsur gharar, yang telah jelas haram, contohnya dalam jual-beli album kpop pembeli membeli album dengan sistem pesanan yang mana didalam album tersebut terdapat unsur ketidak jelasan didalamnya karena secara sengaja pihak agensi kpop memasukkan photocard (kartu foto) secara random untuk memperoleh keuntungan dan memanfaatkan kelemahan penggemar yang kecewa karena tidak memperoleh foto idola yang mereka harapkan akan terus membeli album itu sekalipun dengan daftar lagu yang sama, Sehingga pihak manajemen idol kpop memperoleh keuntungan yang sangat besar, pembelian album seperti ini sama dengan istilah membeli kucing dalam karung sehingga tidak boleh dilakukan dan mengandung unsur gharar.

⁴⁶ Rachmadi Usman, *Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia: Implementasi dan Aspek Hukum*, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2009), hlm. 201.

c. **Barang Tidak Diserahkan Saat Akad.**

Barang tidak diserahkan langsung saat akad karena tujuan utama dari akad salam adalah memberi keleluasaan dan kebebasan kepada penjual untuk bekerja memperoleh barang tersebut dalam jangka waktu tertentu, Sesuai dengan hadist nabi yang Artinya Ibnu Abbas berkata: Nabi Shallallahu 'alaihi wa Sallam datang ke Madinah dan penduduknya biasa meminjamkan buah kurma selama kurun waktu dan periode tertentu seperti satu tahun dua tahun. Lalu dia berkata, Orang yang meminjamkan buah harus meminjamkan dalam ukuran tertentu dan sampai batas tertentu dan waktu tertentu. *Muttafaq Alaihi.*⁴⁷

Menurut ulama Hanafi dan Hambali, menganggap batas waktu penyerahan barang telah ditentukan sekitar sebulan, karena jarak tersebut adalah batas waktu terpendek untuk kiriman uang tanggungan dan item yang di pesan.⁴⁸ Sedangkan Ulama malikiyah berpendapat bahwa batas Pengiriman dan penyerahan produk paling cepat adalah ½ bulan, Karena saat itu adalah masa aktif rotasi perputaran pasar sehingga produk yang telah di pesan di perkirakan sudah selesai produksi dan dapat di peroleh kecuali adanya kendala Pengiriman barang ke area tertentu dan dibutuhkan lebih 2 hari dari akad yang telah di tentukan.

⁴⁷ Ibnu Rusyd, Bidayatul Mujtahid Analisa Fiqh Para Mujtahid, (Jakarta: Pustaka Amani. 2007) , hlm. 16.

⁴⁸ Ad-Dur Al-Mukthar jilid 4 hal.203

d. Jelas Waktu Penyerahannya.

Waktu penyerahan (*delivery date*) barang harus ditentukan pada saat akad itu dilakukan.⁴⁹ Hal ini berdasarkan kepada hadist Rosuluallah Saw yang berbunyi : *Hingga waktu (jatuh tempo) yang telah diketahui (oleh kedua belah pihak) pula. (Muttafaqun 'alaih).*

Para fuqaha sepakat bahwa jika akad salam tidak menentukan tanggal jatuh tempo, maka akad tersebut batal. Hal ini berkaitan dengan ketidakjelasan tentang kapan harus menyerahkan barang sehingga akan menyebabkan kedua belah pihak bertengkar dan merupakan bentuk dari kezhaliman terhadap sesama, Jatuh tempo dapat ditentukan oleh tanggal tertentu, bulan atau tahun, atau dengan jumlah hari sesuai dengan akad kontrak perjanjian yang telah di setujui kedua belah pihak.

e. Tempat penyerahan.

Pihak yang berakad dan terikat kontrak harus menentukan tempat yang telah disepakati kemana barang harus dikirim. Jika Kedua pihak dalam kontrak tidak menentukan Lokasi pengiriman, Maka produk pesanan akan di kirim ke tempat yang telah umum di jadikan opsi penempatan barang seperti gudang penjual,dll.

f. Bisa Diserahkan Pada Saatnya.

Setelah implementasi dari akad Salam terlaksana oleh kedua belah pihak maka wajib bagi penjual mempertimbangkan

⁴⁹ Terjemahan Kitab Fat-hul Qorib Jilid I “Penerbit al-hidayah Surabaya”Hal, 348.

ketersediaan produksi barang yang dijual pada saat tempo waktu sesuai kesepakatan. Ketentuan ini berfungsi untuk mencegah kontrak Salam dari praktik penipuan dan untung-untungan, yang dilarang oleh hukum Islam.

g. Penggantian *muslam fih* (barang yang dipesan).

Para ulama telah sepakat bahwa barang yang telah pesan (*Muslim fih*) merupakan barang yang telah sepenuhnya menjadi milik muslim dan bukan lagi menjadi milik si *muslam'ilaih*, Sehingga tidak boleh di tukar dan diganti dengan barang lain kecuali barang tersebut memiliki spesifikasi, kualitas dan kuantitas yang sama.⁵⁰

Berikut beberapa ini beberapa ketentuan terkait dengan beberapa syarat apabila adanya penggantian barang yang sudah di pesan oleh pelanggan :

1) Ketentuan dan cara pembayarannya.

Metode pembayaran harus diidentifikasi dengan jelas dalam hal mata uang dan metodenya, baik itu dalam bentuk uang, barang atau manfaat.

2) Pembayaran harus dilakukan selama masa kontrak dan telah mereka setuju (pihak yang ber-akad penjual dan pembeli).

3) Pembayaran tidak di kategorikan sebagai bentuk pembebasan hutang.

4) Spesifikasi produk harus jelas karakteristiknya.

⁵⁰ Abu Azam Al Hadi, Fiqh Muamalah Kontemporer. Hal 204

- 5) Waktu dan tempat pengiriman harus ditentukan oleh kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya.
- 6) Pembeli tidak boleh menjual barang lebih awal terlebih pembeli belum menerima barang tersebut.
- 7) Tidak diperbolehkan menukar barang, kecuali barang yang memiliki spesifikasi jenis, bentuk, dan karakteristik yang sesuai perjanjian.

11. Secara Singkat berikut penjelasan fatwa DSN MUI Nomor 05/DSN MUI/IV/2000 menetapkan enam hal yaitu :⁵¹

a. Terkait dengan ketentuan pembayaran :

- 1) Harus mengetahui ukuran dan bentuk alat pembayaran, baik berupa uang tunai, barang, atau manfaat.
- 2) Dilakukan ketika kontrak disetujui dimuka.
- 3) Pelunasan transaksi bukan dengan pengampunan hutang.

b. Terkait dengan ketentuan barang⁵² :

- 1) Semua ciri spesifikasi harus jelas dan dapat diidentifikasi sebagai kewajiban.
- 2) Pengiriman akan dilakukan dikemudian hari.
- 3) Penentuan waktu dan tempat penyerahan sesuai akad kontrak.
- 4) Pembeli tidak dapat menjual barang sebelum menerimanya (*qabadh*).

⁵¹ fatwa dewan syari'ah nasional no: 05/dsn-mui/iv/2000 tentang jual beli salam.

⁵² MS. Wawan Djunaedi, Fiqih (Jakarta: PT Listafariska Putra, 2008). Hal 98.

5) Produk tidak dapat ditukar kecuali produk sejenis dengan perjanjian.

c. Ketentuan akad transaksi bai' salam, yaitu :

- 1) Baik pembeli dengan penjual, penjual dengan supplier atau pihak yang lain pada waktu yang bersamaan atau paralel.
- 2) Boleh melakukan salam bersamaan asalkan kontrak bersama itu terpisah dan tidak terkait dengan kontrak pertama.

d. Penyerahan barang :

- 1) Penjual wajib menyerahkan barang tepat waktu secara nilai kualitas dan kuantitas sesuai dengan kontrak.
- 2) Jika penjual menawarkan produk dengan kualitas lebih baik, maka penjual tidak boleh membebankan harga tambahan sebagai ganti kualitas tersebut.

3) Jika penjual mengirimkan barang dengan kualitas buruk, pembeli memiliki pilihan untuk menolak atau menerimanya, dan tidak dapat meminta pengurangan harga diskon jika pembeli bersedia menerimanya.

4) Penjual dapat mengirimkan barang lebih cepat dari yang dipesan setuju, dengan ketentuan sebagai berikut: Kualitas dan kuantitas barang sesuai kesepakatan, bisa lebih tinggi atau lebih rendah serta tidak dapat meminta harga tambahan.

5) Jika pembeli tidak mau menerima karena semua barang alias bagian barang yang dijual tidak dikirim tepat waktu atau

kualitasnya buruk, ada dua pilihan untuk dilakukan. Pertama batalkan kontrak dan minta pengembalian dana, kedua tunggu produk hingga dikirimkan.

e. Pembatalan kontrak :

- a. Secara default *salam* dapat dimatikan, sementara tidak merugikan kedua belah pihak
- b. Keputusan melalui Badan Arbitrase Syariah apabila terjadi perselisihan antara penjual dan pembeli tidak menemukan penyelesaian, sehingga perlu adanya penengah untuk tercapai kesepakatan dengan pertimbangan.

12. Hal-hal yang dapat merusak akad salam.⁵³

Akad salam dianggap batal apabila terjadi beberapa hal berikut :

- a. Jual beli tidak jelas (*gharar*), yaitu sesuatu yang spekulasi barangnya tidak jelas sehingga dilarang untuk diperdagangkan.
- b. Adanya unsur penipuan atau ambiguitas tentang objek kontrak disembunyikan cacat pada objek kontrak dan dijelaskan oleh gambar yang tidak ada menurut fakta.
- c. Tidak ada unsur paksaan alias berat sebelah.

13. Resiko dan Manfaat pembelian dengan akad salam.

Berdasarkan sifat paralelnya, beli dan jual *Salam* itu mengandung risiko karena sifatnya, selain itu untuk sistem pesanan

⁵³ M.Ali Hasan, Fiqh Muamalat151

pre-order yang impor dari luar negeri seperti Album kpop beresiko barang cacat, lecet, berkurang, terlambat dalam pengiriman atau bahkan hilang selama perjalanan logistik.⁵⁴ Kekurangan lainnya adalah terkadang barang dari luar negeri perlu melakukan kompensasi pajak yang dalam beberapa kasus mengharuskan pembeli untuk membayar lebih dan tambahan biaya, jika barang yang kita pesan dianggap barang mewah, belum lagi Pembeli mungkin harus berurusan dengan petugas bea cukai setempat, ini mungkin membutuhkan lebih banyak waktu. Dalam banyak kasus, barang impor bahkan tidak boleh lolos pemeriksaan karena dianggap mencurigakan. Jika menerapkan sistem pesanan terkhusus *Pre-order*, penjual harus menjelaskan sebaik mungkin perkiraan kedatangan barang kepada pelanggan. Terkadang ada juga pembeli yang tidak mengerti dan ingin barang segera dikirim. Penjelasan harus diberikan sebelum pembeli membayar, agar tidak terjadi kesalahpahaman.

Selain memiliki resiko sistem jual-beli pesanan akad salam juga memiliki beberapa keuntungan di antaranya yaitu Penjual memiliki *fleksibilitas* untuk menyiapkan barang pesanan dan menjawab pertanyaan pembeli, karena jeda waktu antara transaksi dan Pengiriman barang yang dipesan memakan waktu lama. Manfaat Sistem Pemesanan ini juga dapat memudahkan importir untuk membeli atau memesan barang dari pemasok luar negeri dengan

⁵⁴ Muhammad Ayyub, *Understanding Islamic Financial A - Z Keuangan Syariah*. Terj : Aditya Wisnu Pribadi (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009),401 .

transaksi berdasarkan jumlah pesanan, Dengan barang yang dipersonalisasi biasanya memiliki keunikan tersendiri dan *limited edition*, sehingga *eksklusif* yang tidak ada di pemarkan lainnya.

14. Kpop.

Kpop merupakan singkatan dari Korean pop yaitu *genre* musik asal korea selatan.⁵⁵ Kpop atau Korean Popular (dalam bahasa *Korea Gayo*) adalah sebuah jenis musik dari Korea Selatan yang terdiri dari beragam aliran musik mulai dari aliran pop, hip hop, R&B atau musik elektronik, biasanya orang juga mengenal kpop dengan sebutan *Hallyu* (한류) atau *Korean wave* biasanya dibuat sedemikian rupa oleh agensi dan dipilih dari beberapa orang yang telah mempersiapkan diri selama bertahun-tahun untuk debut di industri hiburan dan harus ideal baik dari segi kondisi fisik, penampilan, dan kemampuan bermusiknya. Menurut pengamat musik Indonesia Ben Leo, musik kpop mulai bangkit dan di persiapkan oleh pemerintah korea selatan untuk mengembangkan industri ekonomi kreatif sekaligus sebagai bentuk usaha pengakuan kebudayaan mereka kepada dunia, lebih tepatnya pada tahun 1990-an pemerintah korea dengan gencar memperkenalkan *Korean wave* sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan strategi pemasaran dan pembangunanan Negara di era globalisasi dunia serta memanfaatkan media teknologi

⁵⁵ Shafira Banyugiri, Korean Chingu, (Jakarta, PT. Tangga Pustaka), hlm.98

internet sebagai penggerak utamanya dan terus berkembang ke berbagai negara.⁵⁶

Fenomena kpop berkembang pesat diseluruh dunia, terutama di Indonesia. Hal ini terbukti dengan salah-satu survey yang di adakan di twitter pada tahun 2019 dengan mengumumkan negara-negara jangkauan tweet Kpop terbanyak. Dan Indonesia berada di urutan kedua dengan total 9,9%, berada di bawah skor teratas Korea Selatan, yaitu 10,1%.⁵² Indonesia dikenal memiliki jumlah pengikut yang banyak dan besar di dunia Kpop.⁵⁷ hal ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu tujuan Korea Selatan dari segi ekonomi dengan menganggap Indonesia sebagai “pasar” yang *potensial* bagi perkembangan industri musik Korea Selatan.

Kpop menjelma menjadi gelombang *fanatisme*, Yaitu sebuah pemahaman rasa yang timbul dari bentuk korelasi trend budaya kpop dengan masing-masing individu sehingga memberikan sebuah keyakinan, pengaguman dan cinta.⁵⁸ Mengerucut menjadi sebuah perasaan dan kagum yang berlebihan, Perilaku *Fanatisme* dan *loyalitas* dari penggemar ini kemudian menjadi sumber utama dari penghasilan idola kpop. Penggemar menjadi aset berharga untuk

⁵⁶ Artikel Mar’a Kamila Ardani Sarajwati. Fenomena Korean Wave di Indonesia (Published by egsaugm Universitas Gajah Mada), 2020.

⁵⁷ <https://egsa.geo.ugm.ac.id/2020/09/30/fenomena-korean-wave-di-indonesia//> diakses secara online pada 8 januari 2023 pada pukul 15.19 WIB

⁵⁸ JP. Chaplin, Kartini Kartono, “*Kamus Lengkap Psikologi*” (Terjemahan)” (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2000).

setiap konser, event bahkan penjualan album Kpop baik secara fisik maupun digital menjadi sumber utama dari semua keuntungan menguntungkan di industri Kpop. Dengan memanfaatkan platform media sosial internet sebagai pemasarannya. Penjualan album Kpop secara online membuat kemudahan bagi para penggemar Kpop diseluruh dunia untuk membeli album atau *merchandise* yang lain tanpa harus ke Negara asalnya Korea Selatan.

15. Album Kpop.

Album kpop merupakan salah satu bagian yang sangat erat kaitannya dengan fenomena budaya trend dikalangan penenggemarnya. tidak hanya itu album juga merupakan merchandise utama dari karya idol kpop, peluncuran album merupakan salah satu pencapaian besar yang sangat membanggakan bagi setiap penggemar.

Album fisik Kpop umumnya tidak hanya sebatas kaset, melainkan terdapat beberapa perintilan didalamnya yang menjadi daya tarik penggemar agar membelinya, berikut ini penjelasan terkait dengan beberapa item barang yang ada didalam album kpop, di antaranya:

a. *Package box album.*

Package box album kpop adalah sebuah wadah atau kemasan berbentuk kotak (*box*) yang biasanya di desain dengan sangat menarik untuk menyimpan album dan perintiliannya. Album kpop yang memiliki ukuran dan bobot berat yang

beragam, bahkan ada yang memiliki bobot hampir 1 kilogram membuat package album tidak hanya di gunakan untuk menarik minat penggemar tetapi juga berfungsi untuk melindungi produk yang ada didalamnya.⁵⁹ Berikut contoh dari package box album kpop:

Greeting Card.

Greeting card atau kartu ucapan⁶⁰ yang di tulis idol untuk penggemar, biasanya *Greeting card* berisi ungkapan cinta, kata-kata motivasi dan penyemangat. Didalam sebuah album kpop terdapat random greeting card yang artinya tidak semua album didalamnya terdapat kartu ucapan.

b. Photobook album.

Photobook album merupakan kumpulan foto-foto yang di dapat ketika membeli album kpop, biasanya foto-foto ini tidak di keluarkan versi digital, sehingga penggemar tidak dapat mencetak dan menyebar luaskan sendiri, kecuali telah membeli album fisiknya.⁶¹

⁵⁹ Pengertian dan Fungsi *Package box* album kpop bagi penggemar kpop <https://sindoshipping.com/2021/06/25/koleksi-album-kpop-tanpa-batas-bisa-dikirim-pakai-sindo-shipping/> . Di akses 17 Januari 2023.

⁶⁰ KBBI

⁶¹ Marchandise photobook album kpop dimata para penggemarnya Kpopers <https://kumparan.com/kumparanKpop/5-barang-ini-cuma-fans-Kpop-yang-mengerti>, Di akses 15 januari 2023

c. *CD Player.*

CD Player adalah komponen utama dari semua perintilan yang terdapat pada album kpop, didalamnya memuat semua tracklist lagu yang telah di luncurkan. Akan tetapi Cd player menjadi obsi terakhir dari semua alasan kenapa penggemar lebih memilih membeli album fisik.



d. *Photocard.*

Photocard adalah foto berukuran mini yang berbentuk seperti kartu, *Photocard* merupakan salah-satu produk *merchandise* dari sekian banyak perintilan yang terdapat didalam album kpop.⁶² Fakta menarik dari *Photocard* yaitu foto-foto ini merupakan daya tarik utama penggemar agar membeli album, *photocard* di jadikan sebuah *bonus benefit* dari album terbaru yang dikeluarkan.

⁶² Merchandise photobook album kpop dimata para penggemarnya Kpopers <https://kumparan.com/kumparanKpop/5-barang-ini-cuma-fans-Kpop-yang-mengerti>, Di akses 15 januari 2023.

e. Poster.

Poster official album kpop adalah salah satu tambahan bonus apabila membeli album, poster kpop biasanya berupa gambar yang mengkombinasikan unsur visual gambar artisnya dan kata-kata dengan maksud menarik perhatian serta mengkomunikasikan pesan secara singkat. Biasanya *poster* digunakan oleh penggemar untuk di temple pada dinding kamar sebagai hiasan.

16. Sarana dan Media Penjualan Album Kpop.

Industri Kpop menyediakan media penopang berupa *Platform-platform* resmi sebagai sarana berinteraksi antara penggemar dan idola. *platform* resmi ini juga merupakan sarana pemasaran untuk setiap produk idola kpop, mulai dari *marchandise*, *lighstick*, *poster*, dan juga album.

Platform resmi seperti *Weverse* menjadi aplikasi seluler dan platform resmi web Korea terbesar saat ini, yang dibuat oleh perusahaan hiburan Korea (*Agens Hybe Corporation*).⁶³ Aplikasi ini menjadi wadah bagi artis-artis kenamaan asal Korea Selatan untuk berkomunikasi, berinteraksi hingga melakukan muamalah jual-beli bagi penggemar Kpop di seluruh dunia. *Weaverse* di lengkapi dengan berbagai macam menu sesuai dengan kebutuhan setiap penggemar, Mulai dari menu *feed* yaitu menu untuk melihat setiap postingan foto

⁶³ *Weaverse* adalah platform resmi berbasis online yang didirikan oleh perusahaan kpop yaitu (*Agens Hybe Corporation*).

terbaru, lalu menu *Artist* Untuk melihat semua postingan resmi terbaru grup dan dilengkapi dengan terjemahan ke dalam bahasa resmi setiap bahasa Negara yang di inginkan, Menu *Media* yaitu menu untuk melihat dan mengumpulkan semua video *eksklusif* seperti film pendek, *short movie*, video konten dibalik layar, menu *membership only* Yaitu menu untuk membeli setiap *merchandise resmi*, membeli *Album dan tiket presale konser*.

Selain pada *platform* resmi perusahaan, Biasanya industri kpop juga bekerja sama dengan *e-commerce lainnya seperti Alibaba, Shopee, Amazon, toko pedia* dan lainnya, Terdapat *alternative* lain didalam melakukan pembelian, salah satunya yaitu melalui *admin-go* atau *reseller* sebagai pihak ketiga, Admin GO dalam istilah kpop

sudah tidak asing lagi bagi para penggemar, Singkatan GO dalam bisnis Kpop memiliki arti sebagai Grup Order, yaitu sekumpulan para penggemar yang membentuk Grup baik itu di watshap, Telegram ataupun Instagram yang admin dari grup itu bertugas untuk mengurus belanjaan para penggemar yang ingin belanja merch, photocard atau album dari grup favoritnya. Dalam GO itu juga biasanya ada seller dari Korea, Jepang, China dan Thailand, selain seller dari Indonesia. Para admin GO itu yg membantu menjembatani transaksi antar seller luar dengan kita sebagai pembeli mulai dari perhitungan harga, perhitungan ongkir, jasa transfer uang ke seller luarnya, dll.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ilmiah adalah definisi dari suatu proses kegiatan ilmiah yang secara sistematis telah terstruktur serta terencana dengan menggunakan aspek ilmu pengetahuan dan teori-teori tertentu, baik secara praktis ataupun teoritis, memiliki siklus yang harus di rencanakan dengan memperhatikan berbagai aspek mulai dari waktu, tempat dan aksesibilitas data yang diteliti.⁶⁴

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian berupa yuridis empiris. Penelitian ini berasal dari kata “*yuridis*” yang berarti hukum dilihat sebagai norma atau *das sollen*, karena dalam membahas permasalahan penelitian ini menggunakan bahan-bahan hukum (baik hukum yang tertulis maupun hukum yang tidak tertulis atau baik bahan hukum primer maupun bahan hukum sekunder). Dan juga berasal dari kata “*empiris*” yang berarti hukum sebagai kenyataan sosial, kultural atau *das sein*, karena dalam penelitian ini digunakan data primer yang diperoleh dari lapangan. Jadi, pendekatan yuridis empiris dalam penelitian ini maksudnya adalah didalam menganalisis permasalahan dilakukan dengan cara memadukan bahan-bahan hukum (yang merupakan data sekunder) dengan data primer yang diperoleh di lapangan. pendekatan ini dilakukan dengan meneliti data sekunder atau data yang didapat dari landasan teoritis seperti pendapat atau tulisan para ahli atau

⁶⁴ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 33.

perundang-undangan dahulu, kemudian dilanjutkan dengan mengadakan penelitian data primer di lapangan seperti wawancara.⁶⁵

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan Studi kasus dan konseptual. Pendekatan ini dilakukan untuk memperoleh jawaban dari berbagai macam pertanyaan seperti pertanyaan penelitian yang diawali dengan kata (apa) atau (mengapa). Pertanyaan penelitian akan fokus pada sejumlah kejadian yang sedang diteliti dan mencari hubungannya. Penelitian studi kasus adalah salah satu bentuk penelitian kualitatif yang berbasis pada pemahaman dan perilaku manusia berdasarkan pada opini manusia dengan subjek dalam penelitian dapat berupa individu, group, instansi atau pun masyarakat. Dalam proses penelitian, terdapat beberapa langkah yang dibuat, yaitu, menentukan masalah, memilih desain dan instrumen yang sesuai, mengumpulkan data, menganalisis data yang diperoleh dan menyiapkan laporan hasil penelitian serta hasil akhir dari penelitian.

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik. Yaitu metode penelitian memiliki sifat berupa data, fakta yang disusun dalam bentuk kata-kata serta gambar, yang kemudian menjelaskan apa, mengapa, dan bagaimana sesuatu terjadi, Sedangkan analisis mendeskripsikan objek dengan hati-hati dan sengaja.⁶⁶ Dalam hal ini penulis mendeskripsikan praktek sistem pre order, apa, mengapa dan bagaimana proses pembeliannya secara pre-order. kemudian menganalisisnya menggunakan hukum ekonomi syariah.

⁶⁵ Jonaedi Efendi & Johnny Ibrahim, Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris (Jakarta: Kencana, 2016), 149-150.

⁶⁶ Djamar'an Satori, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 28.

B. Sumber Data.

Untuk data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data dari lapangan dan data kepustakaan yang digunakan untuk memperoleh data teoritis.

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan hasil data yang di peroleh penulis secara langsung dari beberapa narasumber.⁶⁷ dari topik penelitian di lapangan dengan melalui berbagai cara seperti wawancara, observasi dan juga dokumentasi bersama dengan Mahasiswa penggemar Kpop Uin KHAS Jember yang memiliki keterkaitan dengan praktek pembelian Album kpop secara *pre-order* guna untuk memperoleh, mengumpulkan, dan memproses informasi data yang cukup dari berbagai pihak yang terlibat sekaligus sebagai objek dari penelitian ini sehingga terkumpul data yang akurat. Berikut beberapa subjek narasumber yang saya dimintai keterangan terkait dengan penelitian ini :

- a) Iradiani Rofiana Mahasiswa penggemar sekaligus penjual/reseller album Kpop (Prodi MPI).
- b) Putri Vila Fatmalasari Mahasiswa Penggemar Kpop (Prodi PAI).
- c) Kamilah Mahasiswa penggemar Kpop (Prodi MPI).
- d) Zahroh Mahasiswa penggemar Kpop (Prodi Hukum Ekonomi Syariah UIN Kiai Achmad Siddiq Jember).

⁶⁷ Haris Herdiansyah, Wawancara Observasi dan Focus Group (Depok: Raja Grafindo Persada,2013), hal 61.

- e) Fikih Fakiha Mahasiswa penggemar Kpop (Prodi Hukum Tata Usaha Negara).
- f) Intan Nila Sari Mahasiswa Penggemar Kpop (Prodi Akuntansi).
- g) Izzatul Hasanah Mahasiswa Penggemar Kpop (Prodi Akuntansi)
- h) Daniyah Mahasiswa Penggemar sekaligus Menjual Album kpop (Prodi Ekonomi).
- i) Mabruroh Mahasiswa penggemar Kpop (Prodi Tadris Hadist).
- j) Hanin Syahira Mahasiswa penggemar Kpop (Prodi Tadris Hadist).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh melalui pihak ketiga dengan metode tidak langsung dari subjek penelitian.⁶⁸ Penulis memperoleh data sekunder dari literatur yang relevan dan bersifat hanya pendukung. Data-data yang di peroleh bisa berupa sumber-sumber hukum Islam, buku-buku, artikel, dokumen dan jurnal-jurnal yang berkaitan, kemudian di jadikan penguat dari hasil data primer yang telah di peroleh. Berikut Sumber data sekunder penelitian ini :

a. Kitab.

- 1) Terjemahan *Fathul Qorib* Jilid I (Asy-Syekh Muhammad Bin Qosim Al-Ghazali), Alih bahasa Acmhad Sunarto.
- 2) Terjemahan Hadist *Bulughul Maram Min Adillatul Ahkam*. Diterjemahkan oleh, Ustadz Salim Bahreisy. Penerbit Balai Buku Surabaya.

⁶⁸Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2002), hal 231.

b. Buku.

- 1) Berbagai macam transaksi dalam Islam (Fiqh Muamalat),
Karangan M.Ali Hasan.
- 2) Fiqih Muamalah, karangan Rachmat Syafei.
- 3) Fiqih Muamalat, karangan Abdul Rahman Ghazaly, dkk
- 4) Fiqih Muámalah Kontemporer, karangan Imam Mustofa.
- 5) Rigkasan Fiqih Sunnah, karangan Sayyid Sabiq.
- 6) Ilmu Fiqih, karangan Dja'far Amir.
- 7) Hukum Sistem Ekonomi Islam, karangan Mardani.
- 8) (Fiqh Muamalah), karangan Muhammad Yazid.

c. Jurnal.

- 1) Jurnal skripsi Oleh Erna Nur Hidayati tahun 2018 analisis hukum islam terhadap jual beli berbentuk *goodies* dalam *event gathering fanbase boygroup korea* di Surabaya 2018.
- 2) Jurnal ilmiah oleh Maria Veronica, Sinta Paramita dan Lusya Savitri Setyo Utami Eksploitasi Loyalitas Penggemar Dalam Pembelian Album Kpop. Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, tahun 2021.
- 3) Jurnal ilmiah Fathurrohmandan dan Ida Rohaidadi. Pengaruh Tayangan Kpop di Internet Terhadap Perilaku Kosumtif, Studi Kasus Penggemar Kpop di Provinsi Banten. (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Banten pada tahun 2022)

- 4) Jurnal Rifqoh Muslikhah, Analisis hukum ekonomi syariah tentang sistem jual beli pre order pada akun instagram “smtown big family. (dari program studi hukum ekonomi syari’ah fakultas syari’ah dan hukum universitas islam negeri walisongo semarang pada tahun 2019).
- 5) Jurnal ilmiah Selvira Eka Suci, dkk. Tinjauan Fikih Muamalah terhadap Jual Beli Photocard pada Album Kpop Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

C. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data didalam sebuah penelitian merupakan sebuah pokok yang sangat penting, Menurut Sugiono teknik pengumpulan data adalah langkah dan teknik strategis yang di gunakan dengan tujuan utama agar dapat memperoleh data.⁶⁹

Peneliti ini menggunakan teknik wawancara dengan metode wawancara semi terstruktur kepada beberapa mahasiswa penggemar, dengan teknik ini, pewawancara di perbolehkan untuk mengajukan pertanyaan yang tidak harus sesuai dengan urutan wawancara namun juga tidak boleh keluar dari koridor dan ruang lingkup wawancara secara keseluruhannya.⁷⁰

Peneliti menggunakan 2 jenis wawancara yaitu bertemu langsung dengan narasumber serta menggunakan media sosial berupa whatsapp sebagai perantara, Artinya selain berdialog langsung dengan beberapa mahasiswa yang

⁶⁹ Sugiono 2010

⁷⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019), 306.

menjadi narasumber peneliti juga memanfaatkan media sosial mulai dari whatsapp hingga instagram untuk berinteraksi dan memperoleh data. *Interview* wawancara dilakukan sebanyak 3 kali, yaitu wawancara pembuka, wawancara inti kemudian *member check*, yaitu dengan cara mendiskusikan serta membahas kembali hasil temuan kepada setiap sumber yang telah berpartisipasi dengan memberikan data. Wawancara pembuka dimulai dari pengenalan profil dari setiap narasumber atau partisipan yang terlibat, selama kurang lebih 20 menit. Selanjutnya penulis membuat kesepakatan dengan narasumber terkait dengan waktu, tempat ataupun perantara media sosial untuk melakukan wawancara inti dan menemukan jawaban dari hasil perumusan masalah yang telah ditentukan, setelahnya peneliti melakukan penyusunan serta transkrip terhadap data hasil wawancara.⁷¹

Dalam Penelitian ini, peneliti melakukan *interview* dengan partisipan berjumlah 10 Mahasiswa UIN KHAS Jember yang merupakan penggemar kpop, di antaranya : Fakultas syariah 2 mahasiswa, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam 3 Mahasiswa, Fakultas Ushuluddin 2 Mahasiswa serta Fakultas Tarbiah 3 Mahasiswa. Wawancara dilakukan untuk mengetahui secara mendetail terkait dengan penemuan masalah, seperti apa saja motivasi dan faktor narasumber didalam melakukan pembelian album kpop secara *pre-order*, seperti apa dan bagaimana praktek pembelian album kpop secara *Pre-order*. Disini peneliti ingin mencoba untuk memperoleh data melalui keterangan, pendirian secara lisan, serta penegasan pendapat dari narasumber

⁷¹ Haris Herdiansyah, Metodologi Penelitian (Depok: Raja Grafindo Persada, 2013), 143.

melalui percakapan secara langsung maupun menggunakan perantara media sosial.⁷²

D. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian yang menggunakan teknik Deskriptif, dengan teknik ini hasil data yang telah di peroleh digunakan Mendeskripsikan atau menjelaskan data yang relevan dengan pembahasan yaitu menggambarkan fakta tentang proses pembelian album kpop dengan sistem pre-order khususnya di kalangan mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Didalam proses analisis data peneliti menelaah semua hasil dari data yang telah di peroleh dari berbagai sumber wawancara, artikel, gambar-gambar, dan foto,⁷³ menggunakan pola pikir deduktif yaitu konsep deduksi, dengan analisis yang diawali dengan kajian atau dalil-dalil pesanan jual beli (*pre-order*) kemudian ditemukan pengertian umum dari segi hukum Islam dan dapat diambil keputusan-keputusan khusus dari hasil survey.

E. Keabsahan Data

Salah satu unsur penting yang berkaitan erat dengan penelitian kualitatif adalah keabsahan data, hal ini sangat penting karena didalam penelitian kualitatif membutuhkan pengujian terhadap data yang telah di peroleh, dengan melakukan uji *validitas* data dalam penelitian kualitatif meliputi *reliabilitas*, *keterkiriman*, *dependabilitas*, dan *verifiabilitas*. Untuk pengujian keabsahan data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik

⁷² Koentjejanigrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat (Jakarta, Pt Gramedia Pustaka)*, Hal 129.

⁷³ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jember: Stain Press, 2013), 208

triangulasi. Triangulasi uji reliabilitas merupakan metode pemeriksaan data dari berbagai sumber, cara, serta waktu yang berbeda.⁷⁴ Oleh karena itu, triangulasi merupakan cara terbaik untuk meniadakan perbedaan pernyataan yang ada dalam konteks penelitian dengan menggabungkan informasi tentang peristiwa dan hubungan dari perspektif yang berbeda. Pengujian keabsahan data perlu dilakukan agar data yang didapatkan dalam penelitian ini dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dan untuk pengujian data yang dilakukan menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

F. Tahap-tahap Penelitian.

Untuk mengetahui bagaimana proses penelitian yang peneliti lakukan, maka perlu dijelaskan tahapan-tahapan penelitian tersebut. Pada penelitian ini, peneliti melakukan tiga tahap yaitu tahap pra lapangan, tahap kerja lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap pra lapangan.

Tahap pra-lapangan merupakan langkah penting dalam mempersiapkan proses penelitian⁷⁵ dan meliputi langkah-langkah berikut :

- a. Penyusunan perencanaan penelitian.
- b. Pemilihan Subjek dan Objek penelitian
- c. Mengurus perizinan

⁷⁴ Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2021), 131

- d. Menyelusuri dan evaluasi di lapangan.
- e. Memilih informan.
- f. Menyiapkan perlengkapan dan bahan penelitian.

2. Tahap lapangan.

Tahap selanjutnya adalah tahap lapangan, dimana pada tahap ini peneliti mengamati langsung di lapangan dan mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan.⁷⁶ peneliti dalam tahap ini menggunakan wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data.

Pada fase ini, peneliti mengkaji informasi yang diperolehnya dari dokumen dan wawancara, kemudian melakukan analisis data yang sesuai dengan kesulitan peneliti itu sendiri. Kemudian langkah selanjutnya Pada langkah ini peneliti melakukan penelaahan terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumen, kemudian dilakukan analisis data sesuai dengan konteks masalah yang diteliti. Selain itu peneliti *Verifikasi validitas* masalah dengan memeriksa berbagai sumber data dan metode yang tersedia untuk

mendapatkan informasi, berikut secara singkatnya,

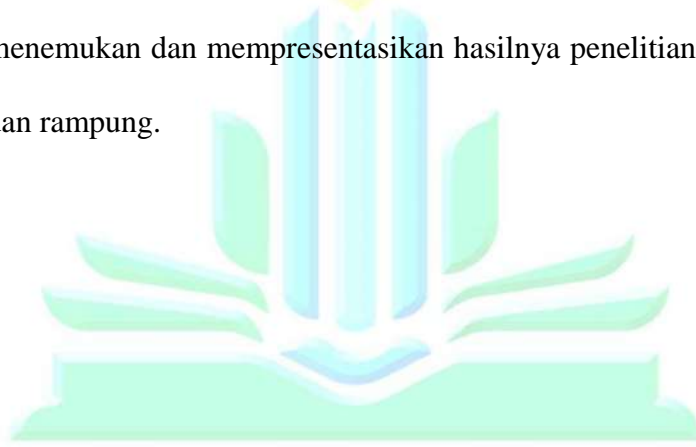
- a. Redaksi data, menyunting dan mengelola data yang diperoleh, disusun sesuai dengan kebutuhan penelitian.
- b. Penyajian data, menghasilkan data yang telah direduksi sesuai dengan kebutuhan peneliti agar mudah diakses.

⁷⁶ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), cet 4. hlm. 138-141.

c. Bukti dan kesimpulan.

4. Tahap penulisan laporan.

Dalam hal ini, peneliti menyusun hasil observasi yang dilakukan dilakukan dari seluruh alur kegiatan, mulai dari pendataan, analisis data dan pengelolaan data dengan cara sistematis⁷⁷ sebagai berikut peneliti melakukan pelatihan atau berkonsultasi dengan fakultas dan dospem untuk menemukan dan mempresentasikan hasilnya penelitian secara menyeluruh dan rampung.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁷ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: ALFABETA, cv. 2012)

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Mahasiswa Penggemar Kpop Uin Khas Jember.

Budaya kpop di Indonesia memunculkan banyak sekali fans atau penggemar. Trend ini juga menjangkit beberapa kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yaitu sebuah Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri di Kabupaten Jember provinsi Jawa Timur, Indonesia. Tepatnya di Kecamatan Kaliwates. Peneliti menggunakan 10 mahasiswa UIN Kiai Achmad Siddiq Jember sebagai sumber data primer, yang merupakan penggemar kpop untuk memperoleh data. Semua narasumber ini memiliki latar belakang serta kriteria berbeda satu sama lainnya, mulai dari pendidikan (prodi dan jurusan), semester, segi sosial, usia, dan latar belakang.

Penggemar korea yang identik dengan sebutan fans ini merujuk kepada **K**istilah kesukaan seseorang ataupun kelompok dengan kadar yang berlebihan salah satu contohnya dalam hal mengidolakan dan menyukai kpop.⁷⁸ Penyebaran dan meluasnya trend kpop ini dapat di lihat dari meningkatnya budaya korea selama kurun waktu/beberapa tahun belakangan di semua kalangan terutama dilingkungan Mahasiswa yang sedang penulis teliti, trend kpop secara tidak langsung telah mempengaruhi budaya dan gaya hidup sebagian besar penggemarnya tidak terkecuali di kalangan Mahasiswa mulai dari pertemanan, pakaian, makanan, waktu luang, pilihan hiburan, dan

⁷⁸ Suray Agung, Hallyu ,Gelombang Korea'di Asia dan Indonesia: Trend Merebaknya trend Budaya Pop Korea .

seterusnya yang dipandang sebagai *indikator* dari *individualitas* selera dan rasa gaya dari seorang penggemar atau konsumen.⁷⁹

B. Penyajian dan Analisis data.

Penyajian dan analisis data diperoleh dan disajikan dengan menggunakan metode dan prosedur yang telah dilakukan selama observasi.⁸⁰

Dalam hal ini peneliti menerapkan teknik tersebut Pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi yang keudian dikaitkan dengan teori-toeri hukum islam untuk memperoleh informasi dari Analisis Hukum Ekonomi Syariah terhadap Pre-order album Kpop (Studi kasus Mahasiswa Uin Khas Jember).

1. Latar belakang Penggemar melakukan transaksi pembelian secara Pre-order Pesanan.

Berdasarkan langkah-langkah penelitian yang dijelaskan, maka ditemukan data-data yang berkaitan dengan motivasi atau faktor apa saja yang berkaitan dengan penyebab Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, melakukan pembelian album Kpop secara *Pre-orde* atau pesanan.

a. Ketersediaan dan edisi barang yang terbatas.

Pre-order merupakan sistem pesanan, dimana barang yang diinginkan masih dalam proses produksi, hal ini dapat menjamin ketersediaan barang yang di pesan. Sistem *Pre-order* ini memungkinkan pembeli untuk memberikan kesan yang eksklusif dan juga terbatas, ini yang kemudian juga memicu penggemar Kpop

⁷⁹ Featherstone, Mike. 2001. Postmodernisme dan Budaya Konsumen. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

⁸⁰ Tim Penyusum, Pedoman Karya Tulis Ilmiah, 94

memilih untuk melakukan pembelian album dengan sistem *Pre-order* Pesanan. Hal ini juga sesuai dengan ungkapan Mabruroh, Fakultas Ushulludin dan Humaniora, lebih tepatnya Prodi Tafsir Al-qu'ran UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai salah satu informan penggemar Kpop saat penulis wawancara. Berikut pemaparannya :

“Kalau ditanya kenapa milih pre-order meskipun ada yang ready, yaa karena kalau saya beli saat masih PO itu ada rasa bangga tersendiri gitu, kalau kita belum album pada masa PO itu biasanya albumnya itu eksklusif gitu, ada sebagian album yang emang edisi terbatas yang Cuma ada pas masa PO, kalau nggak beli pas masih PO otomatis kita tidak kebagian dong. Apalagi pas Perilisan album sama masa PO album itu waktu yang riskan dan cukup penting bagi idola fa, biar nggak kalah sama idol lain mau nggak mau kita harus nunjukkan loyalitas kita sebagai seorang penggemar dengan membeli album mereka, itu salah satu bentuk support kita ke mereka juga”⁸¹

Hal serupa juga dipaparkan oleh Hanin seorang mahasiswa Fakultas Ushuluddin Uin Khas jember.

“Kalau punya uang cukup, emang harus beli album itu pas masa Pre-order karena kan biasanya pihak agensi itu mengeluarkan beberapa jenis album sekaligus dan biasanya itu terdapat beberapa jenis album edisi terbatas di periode awal saja dan itu jadi inceran penggemar ulfa, soalnya banyak banget bonusnya, maka dari itu nabung itu jadi keharusan biar dapet album yang diinginkan”⁸²

Serupa juga diperkuat dengan penuturan saudara Ira Diyanti Rofiana, Mahasiswi Fakultas Tarbiah Prodi MPI UIN Kiai Haji Achad Siddiq Jember, Menurutnya :

⁸¹ Mabruroh, (Mahasiswa Penggemar Kpop). diwawancarai oleh penulis, Jember ,20 januari 2023

⁸² Hanin Syahira Wulandari, (Mahasiswa Penggemar Kpop). diwawancarai oleh penulis, Jember , 15 januari 2023

“yaaa soalnya kalau belinya pas masih PO itu, kita bisa dapat barang eksklusif yang edisinya itu spesial, mungkin emang harus rebutan juga sih soalnya kan edisinya terbatas, tapi itu menurutk justru semakin menambah seru dan semangat, apalagi kalau kita berhasil bisa beli yang edisi special pasti makin nggak sabar nunggu album itu sampai ke tangan kita”⁸³

Berdasarkan penuturan diatas , membeli album pada masa Pre-order memiliki nilai serta kebanggaan tersendiri bagi penggemar, Penggemar yang telah memesan tidak perlu khawatir kehabisan stok album, penggemar bisa santai menunggu hingga barang selesai di produksi dan siap di antar menuju alamat tempat yang telah di tentukan sebelumnya, Selama masa Pre-order Penggemar juga bisa memilih barang dengan jenis album eksklusif yang dibuat edisi terbatas, dan hanya pesan atau didapatkan saat masa Pre-order saja.

b. Investasi.

Ketertarikan tiap penggemar terhadap barang yang dapat dikoleksi tetap berbeda-beda. Pasalnya masih banyak penggemar yang lebih memilih untuk mengoleksi album dibandingkan untuk membeli selebar kertas. Album para idola Korea juga datang dengan berbagai versi. Setiap versinya biasanya memiliki konsep foto yang berbeda, sehingga para penggemarnya bisa memilih versi mana yang menjadi favoritnya. Album musik K-pop sendiri dibanderol mulai dari Rp 200.000 hingga Rp 750.000. Tingginya minat dan jumlah terbatas barang resmi dari para idola Korea tersebut menaikkan harga jual. Hal

⁸³ Ira Diyanti Rofiana, (Mahasiswa Penggemar Kpop). diwawancarai oleh penulis, Jember , 14 januari 2023.

ini yang menjadikan koleksi merchandise Korea dijadikan sebagai wadah investasi. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan Putri Vila Fatmasari Mahasiswa Fakultas Tarbiah, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang merupakan seorang penggemar Kpop.

“Album KPOP itu packagingnya nggak sekedar kotak akrilik, pasti packagingnya lucu-lucu untuk dipajang. Isinya juga nggak sekedar CD, pasti ada printilan-printilan lain salah satunya adalah photocard. Saya sendiri mengakui kok saya nggak pernah memutar CD idola saya. Tapi apa semua penggemar bisa mendapatkan photocard member yang mereka mau? Ooh, jelas enggak! Dalam satu album, penggemar tidak mendapatkan photocard semua member. Melainkan cuma beberapa. Bahkan album idol-idol dibawah naungan SM Entertainment, hanya mendapat satu individual photocard peralbum. Ambil contoh dari group kesukaan saya, SEVENTEEN. Dalam satu album SEVENTEEN biasanya penggemar mendapatkan 2–3 photocard. Dengan total member 13, berarti probabilitas penggemar mendapatkan member kesukaan nya cuma 3/13. Lumayan ‘kecil’ (saya bilang lumayan karena ada fandom yang probabilitasnya lebih kecil, seperti penggemar NCT yang probabilitasnya adalah 1/23). Namanya penggemar apalagi kolektor, pasti punya ambisi buat memiliki photocard member kesayangan nya. Ada banyak penggemar yang membeli sampai puluhan eksemplar biar probabilitas dapat photocard member kesukaan nya lebih besar. Ada juga yang trading dengan penggemar lain yang sama-sama membeli album. Sedangkan album juga nggak di produksi terus menerus. Kalau albumnya out of stock, berarti photocard ikut out of stock, kan? Nah, kalau sudah begini, berarti pilihannya adalah membeli dari orang-orang yang sudah punya dan berniat menjualnya.

pernyataan Putri Vila Fatmasari dapat di ketahui bahwa menurut sebagian besar penggemar terdapat beberapa jenis album yang memiliki stok terbatas sehingga mau tidak mau jika ingin memiliki dan membeli barang tersebut penggemar haruslah membeli kepada penggemar lain yang memilikinya sekalipun dengan harga mahal sesuai dengan kesepakatan jual-beli. Hal ini juga dikatakan oleh saudari Intan Nila Sari salah-satu mahasiswa

penggemar kpop, prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang memaparkan pendapat :

“Mungkin kalau yang dijual mahal adalah photocard yang nggak stock lagi (seperti Photocard music show, photocard season greeting, photocard special event) saya masih maklum, karena photocard itu hanya dikeluarkan sekali”

Berdasarkan penuturan di atas dapat di simpulkan Sebagian besar dari antara kpopers, banyak yang menyimpan barang-barang tersebut untuk menjadi kenang-kenangan, bukan tanpa alasan sebab aktivitas idola kpop hanya berlangsung selama periode tertentu saja sehingga tidak menjadi jaminan jika mereka melangsungkan comeback dengan tema atau penampilan fisik yang sama di kemudian hari. Namun, tidak sedikit juga para penggemar kpop yang memperjual belikan dan dijadikan sebagai investasi, Barang-barang tersebut ke *e-commerce* atau melalui sosial media. Beragam alasan, namun umumnya karena mereka sedang membutuhkan uang. Harga yang mereka banderol untuk satu barang atau perintilan seperti foto terbilang cukup mahal, bahkan tak jarang ada yang sampai dijual dengan harga jutaan, tergantung fitur dan kualifikasi foto tersebut, seperti misalnya terdapat tanda tangan asli sang idola di photocard maupun photocard tersebut yang dicetak dalam jumlah terbatas (*rare*).

c. Terdapat tambahan benefit dan keuntungan.

Pembelian secara pre-order menjadi sebuah budaya dan keharusahan bagi penggemar sekalipun terdapat pembelian album secara ready stock namun rata-rata penggemar korea memilih menggunakan sistem pre-order, hal ini dilakukan karena sistem promosi yang dilakukan oleh agensi atau perusahaan dari idol Kpop yang terkesan menonjolkan dan mendorong penggemar untuk membeli

album dengan sistem pre-order, dengan banyaknya benefit serta hadiah-hadiah tambahan menarik yang diberikan selama masa Pre-order album.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Putri Vila Fatmasari Mahasiswa Fakultas Tarbiyah, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang merupakan seorang penggemar Kpop.

“itu kan salah satu benefit juga yang membuat mood menjadi naik. Bagiku membeli album Kpop itu sebuah kepuasan tersendiri. Dari dulu emang aku uda punya cita-cita ngumpulin semua album EXO, nah pas beli album secara Pre-order itu biasanya ada beberapa benefitnya alias hadiah tambahan yang di kasihnya itu random sama Cuma-Cuma. Haha, iya puas aja gitu rasanya . saya itu selalu menjadi super excited klok udah nunggu albumnya mo datang ke rumah, menjadi hampir gila karena sangat senang saat album datang, apalagi pas proses unboxing, apalagi kalau ada tambahan benefit hadiahnya gitu, kan berasa dapat kejutan yang membuat doble bahagia”

Intan Nila Sari salah-satu mahasiswa penggemar Kpop, prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, juga memaparkan pendapat :

“Biasanya kalau kita beli pas masih PO apalagi di platform resminya itu kita dapet banyak keuntungannya, kemarin aja aku pas beli album Seventeen itu ya, kan belinya PO, aku dapet beberapa stiker lucu, terus juga ada poster sama item lain. Intinya itu a kalo kita beli album pas masa order, kita bakal dpt benefit pre-order banyak banget , entah diluar album (roll poster/PC benefit) atau bisa didalam albumnya, temenku juga kebetulan penggemarnya *NCT DREAM* terus kemaren itu album *NCT DREAM* Reload, truss kalo beli album first press didalam album nya itu katanya ada handband/ticket cardnya sebagai hadiah benefit Pre-ordernya gitu”⁸⁴

⁸⁴ Putri Vila Fatmasari, (Mahasiswa Penggemar Kpop). diwawancarai oleh penulis, Jember , 15 januari 2023

Izzatul Hasanah, Mahasiswi Prodi Akuntansi, Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam ini Juga Mengemukakan pendapatnya :

“Kalau punya uang itu emang harus beli Pre-order sih soalnya banyak banget benefitnya ulfaaa, ada yang dapat stiker, terus kalender unyuuu juga ada, kemarin aku dapat tambahan hadiah itu pas pre-order album, nah karena alasan itu makanya banyak banget temen-temen itu yang sampek rela nabung, bahkan nih kemaren temenku sampek uang wisudanya keikut buat PO album Kpop, akhirnya cari alasan logis deh buat minta uang lagi sama orang tuanya”⁸⁵

Ira Diyanti Rofiana Mahasiswi Fakultas Tarbiah Prodi MPI

UIN Kiai Haji Achad Siddiq Jember ini, Juga Menegaskan dan

Mengutarakan :

“Jadi intinya itu ulfa, kan biasanya album baru itu akan rilis dengan waktu dan tanggal yang telah di tentukan, secara otomatis pihak agensi/perusahaan idola itu akan mengeluarkan album fisik juga, nah biasanya pre-order album akan di buka di web resmi itu rata-rata 2 minggu sebelum perilisan album, Nah dalam jangka waktu pre-order itu pihak agensi/perusahaan idol korea memberikan beberapa bonus atau benefit keuntungan, misalnya Album yang di keluarkan edisi terbatas, ada tambahan isi berupa foto card, tanda-tangan idol, poster atau greeting cards spesial tulisan tangan member idol, Intinya itu dengan pre-order kita bakal dapat lebih banyak item dari album.”⁸⁶

“Sebenarnya Album atau CD Player itu nggak terlalu di butuhkan,karena semua lagu didalam CD Player itu dapat kita dengarkan dan unduh di semua platform music digital, dan hal itu lebih praktis, yaa walaupun sekarang juga ada alat portable untuk pemutaran CD Player tanpa harus pakek DVD atau buka laptop, tapi setau saya kebanyakan penggemar hanya

⁸⁵ Izzatul Hasanah, (Mahasiswa Penggemar Kpop). diwawancarai oleh penulis, Jember ,12 januari 2023.

⁸⁶ Daniyah (Mahasiswa penggemar&penjual album Kpop), diwawancarai oleh penulis, Jember , 14 januari 2023.

menjadikan CD Player album kpop itu Cuma buat jadi pajangan dan di koleksi aja”⁸⁷

Berdasarkan penuturan narasumber di atas dapat disimpulkan bahwa salahsatu latar belakang terkuat penggemar dalam melakukan pembelian album Kpop secara Pre-order karena sistem promosi serta penjualan yang dilakukan oleh perusahaan kpop di korea, lebih mengunggulkan serta mendorong penggemar untuk membeli album pada masa Pre-order saja, hal ini di buktikan dengan banyaknya penawaran hadiah serta keuntungan lainnya yang bisa didapatkan penggemar apabila membeli album secara Pre-order, Kebanyakan misi utama penggemar melakukan pembelian album adalah untuk mendapatkan foto-foto eksklusif yang tidak ada secara digital.

d. Sebagai bentuk loyalitas (*Fandom pride*) Bangga Terhadap Idolanya.

Album kpop merupakan dari karya utama idola kpop, sehingga perilisan album merupakan salah satu pencapaian besar yang sangat membanggakan bagi setiap penggemar. Perilisan album baru kpop bagi penggemar merupakan bentuk kebanggan dan pembuktian bahwa idola mereka dapat menghasilkan karya baru untuk mempertahankan eksistensinya di industri hiburan karena alasan inilah penggemar harus membuktikan rasa loyal dan kecintaan mereka dengan mendukung secara penuh terhadap karya baru tersebut, salah satu bentuk dukungan

⁸⁷ Ira Diyanti (Mahasiswa Reseller sekaligus penggemar kpop). Diwawancarai oleh penulis, jember 14 januari 2023.

itu dibuktikan dengan membeli dan mempromosikan album idola mereka agar tidak kalah saing dengan idol/aktris yang lain.

Fikih Fakiha, Mahasiswi penggemar Kpop fakultas Syariah, Prodi Hukum Tata Negara, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Berikut penuturannya:

“Kalo menurut saya pribadi, saya beli album ya puas2 aja karena memang karena saya suka sama album nya. Membeli album Kpop itu ya seperti memberikan apresiasi kepada idol kita sendiri karena sudah memberikan kita sebuah album atau lagu lagu yang bagus. Apalagi jika idol itu sendiri yang buat lagu nya, kita seperti menghargai apa yang idol kita kasih dengan hasil kerja keras nya. Rasa puas pasti ada dong, karena semua hasil karya idol nya bagus. Apalagi kalo beli album sama uang sendiri itu bangga nya minta ampun deh”⁸⁸

“Bagi non kpopers mungkin akan dipandang biasa aja, tapi gini aja, kalian misal mengidolakan seseorang, habis itu kalian beli seperti marchandise atau yang lain2 pasti kalian senang. Balik aja ke selera masing-masing selama itu tidak membuat diri anda rugi, lagipula bagi kita penggemar Kpop Perilisan dan jumlah penjualan album itu kan sangat erat hubungannya dengan popularitas idola kita mbak, biar nggak kalah sama idol lain mau nggak mau kita harus nunjukin loyalitas kita sebagai seorang penggemar dengan membeli album mereka mbak, itu salah satu bentuk support kita ke idola”⁸⁹

Berdasarkan paparan beberapa partisipan di atas dapat dikatakan bahwa perilisan album baru kpop bagi penggemar merupakan bentuk kebanggaan dan pembuktian bahwa idola mereka dapat menghasilkan karya baru untuk mempertahankan eksistensinya di industry hiburan karena alasan inilah penggemar harus membuktikan rasa loyal dan kecintaan mereka dengan mendukung secara penuh terhadap karya baru

⁸⁸ Fikih Fakiha, (Mahasiswa Penggemar Kpop). diwawancarai oleh penulis, Jember , 16 januari 2013.

⁸⁹ Zahroh (Mahasiswa Penggemar Kpop). diwawancarai oleh penulis, Jember ,19 januari 2023.

tersebut, salah satu bentuk loyalitas dan dukungan itu dibuktikan dengan membeli dan mempromosikan album idola mereka agar tidak kalah saing dengan idol yang lain.

2. Praktek akad pembelian album kpop

Pelaksanaan dan penerapan pembelian album kpop secara Pre-order yang dilakukan oleh Mahasiswa penggemar Kpop Uin Khas jember dengan menggunakan beberapa platform media sosial hal ini dilakukan untuk mempermudah praktek pembelian. Menurut Ira Diyanti Rofiana salah satu Narasumber ketika diwawancarai mengutarakan:

“biasanya sih fa, kalau mau beli album kpop pre-order itu ada beberapa cara dan beberapa platform online yang di pakai,tapi pembelian resminya itu ada di platform Weverse, nah prosenya itu, setelah pihak agensi mengumumkan akan ada perilisan album baru, mereka itu biasanya buka open pre-order di situs itu, di sana udah tertera price list harga barang dan DP untuk pembayaran di muka, bayarnya itu nggak langsung lunas soalnya barangnya itu masih PO dan belum tersedia, berhubung kalau menggunakan situs atau platform resmi itu masih menggunakan satuan dolar atau won korea, banyak sekali teman-teman itu masih bingung cara pembayarannya oleh sebab itu biasanya penggemar memilih menggunakan reseller atau perantara untuk membeli album tersebut”⁹⁰

Putri Vila Fatmasari Mahasiswa Fakultas Tarbiah, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang merupakan seorang penggemar Kpop, juga mengutarakan pendapatnya :

“kalau ditanya praktek pembeliannya itu banyak macamnya sih, tergantung orangnya mau beli album pakek apa, atau dengan cara gimana gituh, asal ada baget alias duitnya fah, kalau aku pribadi sih

⁹⁰ Ira Diyanti Rofiana, (Mahasiswa Penggemar Kpop). diwawancarai oleh penulis, Jember , 14 januari 2023.

seringnya beli pakek perantara Admin soalnya aku nggak terlalu paham cara pembayaran di weverse, yaaa dari pada salah terus rugi kan mending beli pakek admin sekalipun agak mahal sama nggak ada jaminan tuh kalau kita kena tipu, tapi biasanya kita itu kan di grup itu banyak temen yang udah berpengalaman jadinya sambil Tanya-tanya info juga”⁹¹

Dari semua pernyataan dan pemaparan narasumber dapat di atas, bisa disimpulkan bahwa proses pembelian album kpop secara pre-order dapat dilakukan dua cara dengan langkah-langkah yang berbeda, baik dilakukan Admin Grup Order (GO) sebagai reseller.

a. Menggunakan Platform Resmi Weverse.

Pertama jika menggunakan platform berupa web resmi yaitu Weverse maka penggemar harus memiliki dan mengunduh aplikasi tersebut, lalu melakukan verifikasi akun untuk menyatakan keaslian akun, Selanjutnya pihak agensi⁹² akan memberikan pengumuman terkait pembukaan pre-order untuk album yang akan dirilis lengkap dengan jenis, daftar harga , di sana telah di jelaskan langka-langkah untuk melakukan pemesanan, akan tetapi karena pada platform resmi terdapat batasan jenis mata uang, banyak penggemar yang menggunakan jasa bantuan orang lain berupa Admin-Go atau reseller untuk melakukan pemesanan.⁹³

⁹¹ Vila, (Mahasiswa Penggemar Kpop). diwawancarai oleh penulis, Jember , 15 januari 2023.

⁹² Agensi kpop merupakan tempat bisnis, perusahaan, atau organisasi yang menyediakan layanan kpop. Tugas utamanya adalah menjadi perantara antara satu pihak dengan pihak lainnya.

⁹³ Ira Diyanti (Mahasiswa Reseller sekaligus penggemar kpop). Diwawancarai oleh penulis, jember 14 januari 2023.

Hanin Syahira Mahasiswa penggemar Kpop (Prodi Tadris

Hadist), menuturkan :

“Kalau mau beli pre-order album resmi di weverse itu yaaa kita harus punya aplikasinya dulu sih, baru setelah itu melakukan login dan verifikasi akun, di sana udah ada menu Select Artist and Shop, terus tinggal pilih opsi global, nah opsi global itu kita pilih soalnya kita itu udah pembelian antar Negara, kalau udah fiks mau beli yang mana selanjutnya tinggal pilih opsi pembayarannya, pokok disana itu udah ada menunya , terus pilih mata uang yang diinginkan, pilihannya sih ada Dollar, Won dan Yen. Biar mudah buat di hitung dalam jumlah rupiah kita harus pilih mata uang Dollar, klik Next, terus pilih deh opsi pembayarannya. Nah tai nih ya banyak banget temen-temen itu nggak ngerti cara pembayarannya karena kan Weverse Shop itu pakek model setting GLOBAL dengan kurs USD \$)atau Japanese Yen (¥), nah banyak yang bingung dah tuh, karena anak-anak itu nggak mau ribet akhirnya banyak yang buka grup kek Whatshap, terus instagram, atau twiter gitu buat jadi admin GO atau reseler”⁹⁴

UI
KIAI Rofiana:

Hal ini juga di tegaskan oleh pernyataan saudari Ira diyanti

“Prakteknya itu kalau kita mau pakai platform resminya kek weverse yaa kita harus punya aplikasinya sih ul, download dulu, terus pahami, pelajari tuh betul-betul. Soalnya banyak banget juga yang tau tapi nekat mau pesan barang. terus penting juga kita itu punya saldo yang cukup, kita itu udah harus nentuin nanti kalau udah au transaksi pembayaran mau pakek apa, kayak gimana, kalau ini nggak bisa, punya opsi atau planning B mungkin, kalau menurutku sih emang harus di pikirkan baik-baik, soalnya beli album itu kan mahal jangan sampek duit kita sia-sia karena kita nggak paham sama proses transaksinya gimana gituh. Kan nanti yang kita rugi”⁹⁵

⁹⁴ Hanin Syahira Wulandari, (Mahasiswa Penggemar Kpop). diwawancarai oleh penulis, Jember ,15 januari 2023.

⁹⁵ Ira Diyanti Rofiana, (Mahasiswa Penggemar Kpop). diwawancarai oleh penulis, Jember , 14 januari 2023.

Hal ini juga sesuai dengan ungkapan Mabruroh, Fakultas Ushulludin dan Humaniora, lebih tepatnya Prodi Tafsir Al-qu'ran UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai salah satu informan penggemar Kpop saat penulis wawancarai. Berikut pemaparannya :

“ Kalau aku itu dari awal emang udah beli pakek weaverse dari awal pertama kali beli album malah, awalnya itu sih aku belajar cara sama mbakku kebetulan dia itu selain penggemar kpop, dia juga mulai berjualan segala macam marchandise kpop gitu, dan salah satunya adalah album, kalau kata mbakku sih, beli album di web resminya itu ada banyak keuntungannya salah-satunya produk di beli emang udah terjamin keamanan sama originalitasnya, tapi emang beneran kek gitu sih perasaannya lebih tenang, terus bangga juga secara kita belinya langsung nggak lewat orang lain, caranya itu sebenarnya mudah, asal kita punya aplikasinya terus paham sama pertukaran uang dollar sama jangan lupa punya saldo yang cukup untuk biaya transaksinya”⁹⁶

UNIVERSITAS ISI AM NEGERI

KIAI

Dari pemaparan beberapa mahasiswa penggemar kpop UIN Kiai

Haji Achmad Siddiq jember, terkait praktek pembelian album kpop pada platform resminya yaitu Weverse di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Hal pertama yang harus dilakukan yaitu mengunduh dan memiliki akun, Lalu buat akun dan lakukan verifikasi akun untuk keamanan dan profil keaslian akun.
- 2) Kedua, Masuk ke dalam akun lalu pilih barang album yang akan di beli, apabila barang atau album yang akan di beli biasanya di sana

⁹⁶ Mabruroh, (Mahasiswa Penggemar Kpop). diwawancarai oleh penulis, Jember , 20 januari 2023.

sudah tertera daftar harga dan berapa persen uang muka dan tanggal pelunasan yang harus di bayarkan untuk akad kesepakatan melakukan pre-order.

- 3) Ketiga, Mengisi data diri serta alamat untuk pengiriman barang, bisa menggunakan alamat langsung pengiriman dari korea ke Indonesia atau warehouse melalui gudang pengiriman, setelah proses itu selesai, maka selanjutnya yang harus dilakukan adalah memeriksa kembali dan menghitung jumlah total pembayaran sampai kepada ongkos kirim dll.
- 4) Keempat setelah menghitung jumlah keseluruhan aka penggemar wajib menghitung nilai tukar uang atau mengkonvensikan kurs kepada nilai uang rupiah, karena harga yang tertera pada weavers adalah dolar, won dan juga yen.
- 5) Terakhir pilih metode pembayaran mulai dari kredit card, allpay dan Dana, setelah menyelesaikan pembayaran biasanya akan muncul halaman untuk check out. Setelah check out tinggal menunggu barang sampai.

b. Menggunakan Admin-GO atau Reseller.

Admin grup order merupakan salah reseller pembelian album kpop yang paling sering digunakan oleh sebagian besar mahasiswa, hal ini juga sesuai dengan pamaran saudari Zahroh Mahasiswi penggemar Kpop fakultas Syariah, Prodi Hukum Ekonomi Syariah, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

“Gimana ya ul, kan itu di web resminya harus pakek dolar , nah berhubung temen-temen itu nggak mau ribet jadi mereka justru lebih seneng beli ke reseler atau admin go, kalau aku sih biasanya ada di grup whatshap, kalau udah ada perilisian album baru admin tinggal ngasih daftar harga barang yang udah di ubah jadi nominal rupiah, sistemnya sih sama pre-order juga, tapi biasanya kalau udah pakek admin atau reseler itu kita kan bayarnya ke mereka jadi lebih mudah gitu, terus juga biasanya admin itu menentukan uang muka sama kek di sistem weaverse, nah baru kalau udah barang sampai di Indonesia, kita itu di tarik uang buat pelunasannya, kalau udah bayar nanti admin tinggal ngasih tau berapa biaya tambahan untuk ongkir, packhaging dan lainnya, kalau udah beres semua baru deh barangnya di kirim ke tempat tujuan”⁹⁷

Hanin Syahira juga mengutarakan pendapatnya sebagai berikut:

“Aku itu dulu pas awal-awal kpop juga nggak pernah beli barang di web atau platform resminya, soalnya kan aku udah gabung di grup GO, kebetulan juga di grup itu banyak temen-temenku yang udah lebih dulu beli album di grup ini fa, jadinya aku beli disitu juga, kalau difiki-fikir emang alasan banyak yang pakek admin GO itu karena di grup itu kan sistemnya kita kayak temen gitu fa, berasa lebih mudah sama percaya aja sih. Tapi pakek admin GO itu nggak semua aman juga, ada juga kok yang punya unsur penipuan, tapi ya kalau kita belinya di admni GO itu caranya relatif gampang, kan prosedur sama cara pemesanannya pakek aplikasi sosial media yang emang udah biasa kita pakai tiap hari, kayak watshap, terus instgram, telegram atau twitter gitu, kalau saya dih bergabung di GO watshap sama telegram fa”⁹⁸

Hal serupa juga di utarakan oleh Izzatul Hasanah, Mahasiswi

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang

Mengemukakan pendapatnya :

⁹⁷ Zahro, (Mahasiswa Penggemar Kpop). diwawancarai oleh penulis, Jember , 19 januari 2023.

⁹⁸ Hanin Syahira Wulandari, (Mahasiswa Penggemar Kpop). diwawancarai oleh penulis, Jember , 15 januari 2023.

“Pembelian album Kpop itu punya banyak macam sama cara sih fa, dan pilihan kita membeli album itu dimana juga sangat mempengaruhi harga album yang akan kita beli, misalnya nih kalau kita pakek admin GO, kan otomatis pasti ada tambahan harga untuk adminnya, nggak mungkin mereka secara Cuma-Cuma mau bantu proses pembelian kita tanpa adanya upah, admin GO itu pasti keuntungan dari setiap album yang terjual”⁹⁹

Dari pemaparan beberapa Informan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelian album kpop dengan menggunakan admin GO atau Reseller, berikut ini langkah-langkah praktek pembelian album kpop dengan menggunakan Admin GO :

- 1) Pertama, admin go atau reseller menggunakan media berbasis online untuk prakteknya, mulai dari Watshap, instagram, dan twitter.
- 2) Kedua, untuk melakukan pembelian menggunakan perantara Admin GO atau reseller yang harus dilakukan penggemar adalah bergabung dengan grup yang telah disediakan admin, seperti grup whatshap dan lainnya.
- 3) Ketiga, setelah bergabung dengan grup, biasanya admin Go atau reseller tidak perlu membuat pengumuman diadakannya pre-order karena rata-rata penggemar telah mengetahui itu lewat platform resmi, menurut penuturan narasumber admin atau reseller akan langsung mengeluarkan daftar harga yang telah dikeluarkan dalam bentuk rupiah.

⁹⁹ Izzatul Hasanah, (Mahasiswa Penggemar Kpop). diwawancarai oleh penulis, Jember , 12 januari 2023.

- 4) Keempat, jika penggemar ingin membeli maka harus mengislist daftar orang yang telah di buat oleh admin, lalu membayar uang muka per'sekian persen dengan metode pembayaran yang telah disepakati keduanya.
- 5) Kelima setelah barang sampai di Indonesia, admin akan menentukan tanggal pelunasan barang sekaligus biaya tambahan mulai dari biaya ongkir, packaging dan lainnya. Untuk pembeli diwajibkan menyertakan alamat tujuan pengiriman dengan jelas dan lengkap.
- 6) Terakhir, menunggu barang sampai di tangan pembeli.

3. Analisis Akad Salam terhadap pembelian Album Kpop dengan sistem akad pesanan atau Pre-order.

Pre-order merupakan sistem jual-beli pesanan dimana barang yang dibeli masih dalam status tanggungan, pre-order sangat erat kaitannya dikalangan penggemar.¹⁰⁰ Pembelian album kpop secara *pre-order* yang terjadi dikalangan Mahasiswa, Diawali dengan adanya pengumuman dari pihak agensi atau perusahaan idol korea bahwa akan ada perilisan serta di bukanya pre-order untuk pemesanan album, setelah itu penggemar kpop bisa memilih opsi dengan beberapa jenis metode pembelian sesuai dengan yang diinginkan, entah itu melalui web resminya Weverse atau pun melalui perantara berupa Admin Grup Order (GO) dengan praktek pembayaran yang hampir sama, yaitu di mulai dengan adanya akad

¹⁰⁰ Terjemahan kitab Fat-hul Qorib Jilid I “Penerbit Al-Hidayah Surabaya”. Hal, 348.

kesepakatan yang di tandai dengan uang di muka persekian persen dari harga album, kemudian setelah menunggu beberapa waktu dan melaukan pelunasan terhadap harga pasti album, penggemar bisa memperoleh album yang telah dipesannya.

Berdasarkan penjelasan di atas biasanya jenis transaksi pembelian album telah memenuhi beberapa syarat jual-beli, seperti :

- a. Adanya penjual dan pembeli
- b. Adanya kesepakatan dari kedua belah pihak.
- c. Pembayaran uang muka.
- d. Adanya kriteria dari barang.¹⁰¹

Namun dari kriteria di atas jika kita lihat lebih jeli dari perspektif analisa Hukum Ekonomi Syariah, maka kriteria di atas terdapat celah kecacatan yang bisa menjadikan akad pembelian album kpop termasuk kedalam akad bhatil serta mengandung beberapa unsur ketidak jelasan yang dapat merugikan penggemar atau pembeli. Berikut ini Analisis Hukum Ekonomi Syariah didalam mengkaji praktek pembelian album kpop secara Pre-order, diantaranya :

1. Analisi penjual dan pembeli.

Penjual dan pembeli diklasifikasikan sebagai pihak dalam kontrak, baik penjual maupun pembeli sama-sama memiliki syarat yang harus di penuhi untuk bisa mencapai syarat sahnya ber-akad dalam melakukan jual-beli, seperti tidak adanya paksaan yang dapat merusak akad di antara

¹⁰¹ Rahmat Syafei, Fiqh Muamalah, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), hlm. 75-76.

keduanya atau harus adanya keridhoan dari kedua belah pihak.¹⁰² Hal ini
 seseuai dengan firman allah dalam al-Qur'an, yaitu :

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا
 وَارْكُسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا...

Artinya : Dan janganlah kamu serahkan kepada orang yang belum
 sempurna akal nya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaan)
 kamu yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah
 mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah
 kepada mereka perkataan yang baik. (*surah an-nisaa (4): 5*)¹⁰³

Pada akad pembelian album kpop oleh sebagian mahasiswa
 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq jember, atau pemilik
 akun baik resmi atau reseller adalah sama-sama orang dewasa yang telah
 bijak secara akal dan pola pikir, baik penjual atau pun pembeli telah sama-
 sama di anggap mempuni dan bisa di pertanggung jawabkan setiap
 perbuatannya, keduanya telah memenuhi syarat dari pelaku akad untuk
 melakukan praktek bermuamalah.

Bagi pembeli, mereka di katakan telah cakap dan mampu untuk
 melakukan praktek pembelian album kpop sekalipun pada akun tersebut
 tidak di beri ketentuan dan kejelasan untuk umur, pembeli dikatakan telah
 cukup umur serta waras karena telah mampu mengikuti arahan yang di
 jelaskan didalam platform resmi yang telah tersedia, ataupun pada grup
 media sosial yang telah di sediakan admin GO atau reseller. Kapan
 pelanggan telah mentransfer jumlah yang tercantum dalam rekening diatas,

¹⁰² Veithzal Rivai, Islamic Marketing, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm.76.

¹⁰³ (surah an-nisaa (4): 5)

penulis menyimpulkan bahwa konsumen adalah orang dewasa atau baligh. Karena hanya orang dewasa yang memiliki izin untuk membuat rekening dan dapat mentransfer ke rekening yang sudah ada dan dia setuju. Oleh karena itu, klien tidak memiliki masalah dengan syarat dan ketentuan konsumen melalui hukum ekonomi syariah.

2. Analisis terhadap barang yang di jual.

Barang atau objek yang diperjual-belikan dengan sistem akad pesanan disini ialah album kpop, yang mana dalam proses pembeliannya album tidak dapat langsung di terima pada saat akad transaksi, jadi maksudnya ketika awal proses di bukanya pre-order sampai adanya akad antara penjual dan pembeli hanya dari sebuah pengumuman berbentuk tulisan terkait barang yang akan di jual, pembeli juga belum mengetahui dengan jelas terkait kriteria, fisik, bentuk, estimasi serta harga pasti dari barang yang di pesan. Pembeli harus menunggu waktu produksi album selesai untuk mengetahui dengan jelas bentuk ,estimasi dan harga pasti barang, Sistem akad inilah yang didalam hukum islam di kenal dengan (*bai as-salam*).¹⁰⁴ Adapun syarat-syaratnya yaitu :

- a. Pembayaran dilakukan dimuka (tunai).
- b. Dilakukan pada barang-barang yang memilki kriteria jelas.
- c. Penyebutan kriteria barang dilakukan saat akad dilangsungkan.
- d. Penentuan tempo penyerahan barang pesanan.
- e. Barang pesanan tersedia pada saat jatuh tempo.

¹⁰⁴ Terjemahan kitab Fat-hul Qorib Jilid I “Penerbit Al-Hidayah Surabaya”. Hal, 348.

f. Barang pesanan adalah barang yang pengadaannya dijamin pengusaha.¹⁰⁵

Jika kita lihat poin-poin dari syarat sahnya akad salam dalam hukum islam, maka pembelian album kpop secara pre-order tidak memenuhi syarat terkait dengan beberapa poin, di antaranya yaitu pada sistem pembelian album kpop, pembeli tidak mengetahui dengan jelas spesifikasi atau kriteria isi yang jelas saat akad berlangsung, karena adanya ketidakjelasan ini dapat menjadi faktor yang merugikan salah-satu pihak terutama pembeli, sehingga terdapat ketidaksempurnaan dan kecacatan didalam pemenuhan akadnya dan menjadikan akad ini bathil, Hal ini sesuai dengan pesan Rosuluallah SAW didalam hadistnya yang berbunyi :

قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَهُمْ يُسَلِّمُونَ فِي التَّمْرِ السَّنَتَيْنِ وَالثَّلَاثِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَسْلَفَ فَلْيُسَلِّفْ فِي ثَمَنِ مَعْلَمٍ وَوَزْنِ مَعْلَمٍ إِلَى أَجَلٍ مَعْلَمٍ --- أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ.

Artinya : “Nabi Saw. datang ke Madinah, dan pada saat itu orang banyak sedang mengadakan salam tamar untuk jangka waktu dua dan tiga tahun. Maka Rasulullah Saw. bersabda, „Barangsiapa yang mengutangkan dalam harga yang diketahui (jelas) dan timbangan yang diketahui (jelas) hingga masa yang diketahui (jelas),”(HR. Bukhari dan Muslim).¹⁰⁶

Meskipun setelah pihak agensi resmi merilis album tersebut dan dikatakan telah tersedia, sehingga merubah hukum ketidakjelasan di awal menjadi jelas, dan menjadikan album tersebut menjadi barang dagang yang dapat di serah terimakan, namun tetap saja pada awal akadnya barang

¹⁰⁵ Imam Mustofa, Fiqih Muamalah Kontemporer, (Yogyakarta: STAIN Jusi Metro Lampung, 2014), hal 73-74.

¹⁰⁶ Ibnu Rusyd, Bidayatul Mujtahid Analisa Fiqh Para Mujtahid, (Jakarta: Pustaka Amani. 2007) , hlm. 16.

tersebut tidak dapat di ketahui dengan jelas bagaimana harga atau karakteristiknya, belum lagi sistem tambahan hadiah yang di gunakan oleh pihak agensi sebagai daya tarik dan promosi dengan menambahkan barang seperti (*photocard random*) foto acak disetiap album itu ibarat membeli kucing dalam karung karena kebanyakan penggemar justru membeli album sebanyak-banyaknya hanya untuk memperoleh dan mengoleksi hadiah tambahan berbentuk foto yang terdapat didalam album kpop.

Pre-order merupakan akad salam yang boleh dilakukan didalam syariat hukum islam, akan tetapi didalam pelaksanaannya haruslah memenuhi syarat yang telah di tentukan seperti, spesifikasi baik bentuk dan karakteristik barang haruslah jelas, kemudian pembayaran dilakukan tunai dimuka, dan ketentuan-ketentuan lainnya.¹⁰⁷ Jika kita melihat sistem akad pre-order pada pembelian album kpop dapat disimpulkan bahwa ketentuan-ketentuan dari akad salam tidak semuanya dapat di penuhi seperti :

- a. Saat pembukaan Pre-order karakteristik dan spesifikasi barang belum jelas.
- b. Masa tunggu barang belum pasti
- c. Pembayaran dilakukan dimuka namun tidak dilakukan dengan sekali transfer.

¹⁰⁷ Muhammad Yazid, Hukum Ekonomi Islam (Fiqh Muamalah).....58

- d. Adanya biaya tambahan yang tidak terduga seperti tambahan untuk biaya ongkir, packaging, berat barang tidak sesuai estimasi dan banyak lainnya.

Berikut ini hadist Rosuluallah SAW :

نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ -عَنْ بَيْعِ الْحِصَّةِ، وَعَنْ بَيْعِ الْعَرَرِ...

Artinya : Rasulullah saw. melarang praktik jual beli hashah (terjadinya akad harus disesuaikan dengan lemparan kerikil) dan jual beli gharar (mengandung unsur ketidakpastian).¹⁰⁸

Maksud gharar disini ialah jual-beli yang mengandung unsur (samar) alias adanya ketidakjelasan seperti, Tidak ada kemampuan penjual untuk mengirimkan barang akad pada saat akad terjadi, baik objek akad itu ada atau tidak, seperti menjual buah yang masih berbentuk bunga atau menjual burung yang masih belum ditangkap dan terbang. Kemudian juga tidak ada kepastian dari objek saat akad atau pada spesifikasi barang yang akan diperjual-belikan, atau adanya nilai tukar dan ketetapan harga namun barangnya belum ada.

Jika kita lihat dari hadist di atas maka pembelian album kpop secara Pre-order masuk kedalam salah-satu jual-beli Gharar, Sekalipun terdapat kebolehan barang dapat diserahkan-terimakan dengan akad salam, namun seiring berkembangnya zaman dan teknologi tidak dapat kita pungkiri bahwa beberapa ketentuan yang terjadi didalam akad salam justru melenceng dari yang telah ditetapkan didalam hukum islam. Hal ini sesuai dengan beberapa tanggapan mahasiswa sebagai narasumber yang telah

¹⁰⁸ Jurnal, Tuah Itona (Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga), PRAKTIK GHARAR DAN MAISIR ERA MODERN Desember. 2022, Vol. 14, No. 2 p-ISSN: 2088-0537.

penulis wawancarai dengan memunculkan perasaan puas dan juga kecewa terhadap barang album kpop yang telah mereka pesan, sekalipun telah adanya unsur keridhoan di antara keduanya sesuai dengan kaidah fiqiah, sebagai berikut :

الأَصْلُ فِي الْعُقُودِ رِضَى الْمَتَاعِ قَدَيْنِ وَ نَبَجْتُهُ مَا لَتَرَ مَاهُ بِالتَّعَاوُدِ...

Artinya : Hukum asal dalam transaksi adalah keridhoan kedua belah pihak yang berakad, hasilnya adalah berlaku sahnyanya yang diakadkan.¹⁰⁹

Adanya unsur yang merugikan dari salah-satu pihak serta adanya ketidakpuasaan atau bahkan merasa tertipu, maka unsur keridhoan dari akad yang telah dilakukan akan hilang, sehingga akad tersebut menjadi akad bathil yang tidak sah untuk dilakukan. Sejatinya tujuan dari syariat ialah untuk menentukan takaran dan beratnya sehingga mengurangi kemudhoratan dan perselisihan antara penjual ataupun pembeli, Syariat juga telah menjelaskan bagaimana tolak-ukur dari barang yang diperjual belikan mulai berat, jenis, bentuk, klasifikasi, kriteria yang dapat ditakar, timbang, serta dihitung jumlahnya.

3. Analisis Terhadap Akad.

Akad merupakan kesepakatan yang di tandai dengan adanya ijab berupa ucapan sekaligus tindakan penyerahan barang yang mana yang dimaksud adalah album kpop, kemudian qabul yang berarti penerimaan, Menurut para ulama Syafi'iyah bahwa jual beli tidak sah kecuali dilakukan di sighth dalam bentuk ungkapan yang bisa di tuangkan ke dalam berbagai hal dan cara, seperti perjanjian jual-beli dilakukan dengan kesepakatan

¹⁰⁹A. Djazuli, Kaidah-Kaidah Fikih.....,130

tertulis,¹¹⁰ atau bisa juga menggunakan wali dan orang lain sebagai utusan, Contohnya ketika seorang tunawicara atau disabilitas ingin melakukan transaksi akad jual-beli maka mereka bisa menggunakan orang lain atau keluarga sebagai wali dan utusan untuk melakukan akad.

Transaksi pembelian yang dilakukan oleh Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq jember dalam melakukan pembelian album secara pre-order adalah dengan bentuk transaksi online melalui platform media sosial, Transaksi ini dilakukan dengan bentuk tulisan alias *Nonface to face*. Artinya antara penjual dan pembeli hanya melakukan pertukaran data dan informasi di internet kemudian membentuk sistem pemasaran yang berbasis online dengan menjadikan sentral shop sebagai tempat sekaligus pasar untuk penjualan produknya.

Dengan sistem berbasis online seperti ini, Bukti transfer pembayaran yang dilakukan pembeli merupakan bukti telah terjadinya akad dan ijab qabul di antara keduanya. Jadi secara hukum ekonomi syariah keduanya telah memenuhi Syarat dengan adanya keridho'an serta rela terhadap akad yang telah dilakukan.

4. Analisis terhadap Harga barang

Salah satu ciri yang menarik didalam transaksi pembelian album kpop secara pre-order ialah, Barang yang belum tersedia alias masih didalam proses produksi harus di tangguhkan dulu penerimaannya,¹¹¹

¹¹⁰ M. Ali Hasan, Berbagai Macam Transaksi dalam Islam (Fiqh Muamalat) (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 14.

¹¹¹ Imam Mustofa, Fiqh Mu'amalah Kontemporer, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 89-90.

Maksud bertahap disini ialah ketika pihak agensi mengumumkan dibukanya Pre-order pada weverse, maka disana tertera kisaran harga serta per-sekian persen uang muka yang harus di bayar, begitupun sebagian mahasiswa yang melakukan pembelian melalui admin GO atau reseller. Selanjutnya setelah barang dinyatakan sudah ada, maka pihak agensi akan mengkonfirmasi estimasi harga pasti barang baru setelah itu pembeli diwajibkan melunasi kekurangan harga dari album kpop tersebut. Pembayaran dengan sisten bertahap seperti ini juga dapat menimbulkan beberapa persoalan dan mengharuskan penggemar untuk membayar tambahan uang untuk kepentingan yang tidak terduga, seperti berat album naik tidak sesuai estimasi. Kedua, ada masalah dengan bea cukai. Ketiga, ada kenaikan nilai tukar dolar dengan rupiah dan sebagainya.

Berbicara tentang muamalah dengan metode pre-order penulis mengkategorikan hal ini sebagai as-salam dengan mengacu kepada para pendapat ulama yang mengatakan bahwa akad salam merupakan jenis transaksi yang hanya diperbolehkan untuk barang dengan berat timbangan, ukuran, dan bentuk yang telah jelas. Sehingga berdasarkan teori ini, transaksi salam tidak diperbolehkan dilakukan kepada benda yang sukar untuk diketahui dengan jelas berat, bentuk serta karakteristiknya apalagi dengan ketentuan harga barang yang belum pasti. Berikut Hadist yang mengharuskan barang yang diperjual-belikan dengan sistem akad salam haruslah jelas kriteria ataupun spesifikasinya :

فَقَالَ الْبَيْعُ فِي يُخَدِّعُ أَنَّهُ. وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ لِرَسُولِ رَجُلًا ذَكَرَ بَهَ خِلَا لَا فُقُلَانِ

إِذَا بَايَعْتَ

Artinya : Jika kamu akan membeli kepada seseorang, maka katakan kepada dia laa khilaabah (jangan ada tipuan). (Mutaffa'iqun ilaih).¹¹²

قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَهُمْ يُسَلِّمُونَ فِي التَّمْرِ السَّنَتَيْنِ وَالثَّلَاثِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَسْلَفَ فَلْيُسَلِّفْ فِي ثَمَنِ مَعْلَمٍ وَوَزْنِ مَعْلَمٍ إِلَى أَجَلٍ مَعْلَمٍ.

Artinya : Nabi Saw. datang ke Madinah, dan pada saat itu orang banyak sedang mengadakan salam tamar untuk jangka waktu dua dan tiga tahun. Maka Rasulullah Saw. bersabda, Barangsiapa yang mengutang dalam harga yang diketahui (jelas) dan timbangan yang diketahui (jelas) hingga masa yang diketahui (jelas). (HR. Bukhari dan Muslim).¹¹³

Melihat praktek akad serta sistem promosi didalam pembelian album kpop ini, Semua yang terlibat didalamnya cenderung ingin memperoleh keuntungan, kesenangan, serta kepuasan pribadi sehingga mengabaikan faktor kebolehan dan keharaman didalam bermuamalah.¹¹⁴

Namun tetap saja di sebagai muslim didalam bermuamalah dan melakukan pembelian haruslah jeli serta tidak keluar dari ketentuan yang telah ditetapkan oleh hukum ekonomi syariah.

Jika kita perhatikan lagi, kekurangan dari bermuamalah atau melakukan transaksi online ini ialah kurangnya keamanan, keselamatan,

¹¹² Terjemahan Kitab Bulughul Maram. Hal 411.

¹¹³ Ibnu Rusyd, Bidayatul Mujtahid Analisa Fiqh Para Mujtahid, (Jakarta: Pustaka Amani. 2007), hlm. 16.

¹¹⁴ M. Ali Hasan, Berbagai Transaksi Dalam Islam (Fiqh Mu'amalah), (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 109.

serta kemanfaatan barang yang telah dibeli, Sehingga apabila apabila terjadi kerugian,kecurangan bahkan penipuan dalam transaksi online maka akan sulit untuk diproses atau di angkat keranah hukum.

Karena beberapa hal di atas inilah, sehingga kesenjangan atau perselisihan baik penjual ataupun pembeli tidak dapat dihindari, belum lagi terjadi hal-hal yang tidak inginkan seperti ada kecelakan atau Berbagai kesengajaan bisnis yang dilakukan oleh kedua belah pihak. Kemungkinan munculnya sengeketa di antaranya, seperti:

- a. Menyalahi perjanjian oleh salah satu pihak (*Wanprestasi*).
- b. Perbuatan melawan hukum.
- c. Resiko usaha atau tanggung rugi.

الأَصْلُ فِي الشُّرُوطِ فِي الْمَعَامَلَاتِ الْحَلُّ وَالْإِبَاحَةُ الْإِدْبَارُ

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Artinya : “Hukum asal menetapkan syarat dalam muamalah adalah halal dan diperbolehkannya kecuali ada dalil yang melarangnya”.¹¹⁵

Kaidah fikih ini memberikan pandangan tentang struktur transaksi dengan menjelaskan tentang eksistensi Transaksi dan bisnis online, Tetapi dengan aturan Fiqh sehingga dapat membuka pintu permasalahan *ijtihad* tentang transaksi yang pada abad ini bisa dibidang terkenal pada saat ini. Lalu dari kemauan dan kerelaan pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi. Maka akad dalam bermuamalah

¹¹⁵ Muhammad Khalid Manshur, al-Ahkam al-Thibbiyyah alMuta‘alliqah bi al-Nisa‘ fi al-Fiqh al-Islami, cet.2 (Yordania: Dar al-Nafa‘is, TT), hal 177.

tersebut menjadi sah, kecuali ada salah-satu pihak yang tidak rela, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT, didalam Al-qur'an :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبِاطِلِ أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ، وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ، إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya :Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.(surat An-Nisa 4: 29).¹¹⁶

Menurut alasan yang terbukti di atas, Sekalipun karakteristiknya belum jelas dan berisiko korupsi, Pebelian album Kpop yang dilakukan oleh sebagian besar Mahasiswa UIN Khas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember baik menggunakan Platform resminya Weverse ataupun dengan bantuan jasa orang lain berupa Admin GO atau reseller, Dilakukan sesuka hati, dengan kerelaan mereka terhadap kontrak akad muamalah yang telah ditentukan (*dhin minkum*).

Jadi kesimpulannya, jika kita melihat bagaimana akad salam dibenarkan dan ditegaskan dengan adanya syarat yang harus dipenuhi, Mulai dari spesifikasi barang, jangka waktu, serta membayarkan uang tunai (kontan), alias dimulai dengan akad bhatil dan menyalahi aturan serta syarat sahnya akad as-salam, Pembeli harus menyiapkan uang tambahan apabila terjadi hal tidak terduga, seperti bermasalah pada bea cukai saat pengiriman, adanya kenaikan kurs atau nilai tukar uang

¹¹⁶ Qur'an Kemenag RI, Surah. (surat An-Nisa" 4: 29)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas mengenai analisis akad salam terkait dengan pembelian album kpop dengan sistem pre-order adalah sebagai berikut :

1. Yang menjadi latar belakang penggemar didalam melakukan pembelian album kpop dengan sistem pesanan di antaranya : Pertama Selama masa Pre-order Penggemar juga bisa memilih barang dengan jenis album eksklusif yang dibuat edisi terbatas, dan hanya pesan atau didapatkan saat masa Pre-order saja. Kedua, banyak penggemar yang lebih memilih untuk mengoleksi album dibandingkan untuk membeli selebar kertas. Album para idola Korea juga datang dengan berbagai versi. Setiap versinya biasanya memiliki konsep foto yang berbeda, Tingginya minat dan jumlah terbatas barang resmi dari para idola Korea tersebut menaikkan harga jual. Hal ini yang menjadikan koleksi barang dijadikan sebagai wadah investasi dan bisa diperjual-belikan kembali dengan harga yang lebih mahal. Ketiga, salahsatu latar belakang terkuat penggemar dalam melakukan pembelian album Kpop secara Pre-order karena sistem promosi serta penjualan yang dilakukan oleh perusahaan kpop di korea, lebih mengunggulkan serta mendorong penggemar untuk membeli album pada masa Pre-order saja, hal ini di buktikan dengan banyaknya penawaran hadiah serta keuntungan lainnya yang bisa didapatkan penggemar apabila membeli album secara

Pre-order, Kebanyakan misi utama penggemar melakukan pembelian album adalah untuk mendapatkan foto-foto eksklusif yang tidak ada secara digital. Keempat, perilisan album baru kpop bagi penggemar merupakan bentuk kebanggaan dan pembuktian bahwa idola mereka dapat menghasilkan karya baru untuk mempertahankan eksistensinya di industry hiburan karena alasan inilah penggemar harus membuktikan rasa loyal,

2. Pembelian album kpop secara pre-order yang dilakukan oleh Mahasiswa Kiai Haji Achmad Siddiq Jember adalah salah satu bentuk jual-beli salam, Pembelian dilakukan dan dimulai dari postingan berupa tulisan pada media sosial baik itu melalui web resminya *weverse* atau admin grup order (GO). pemilik akun bernama penjual (*muslam ilaih*) menjual barang (*muslam fih*) kepada konsumen pembeli (*muslam*) dengan menggunakan postingan berupa gambar-gambar untuk sarana informasi dan promosi barang yang akan dijual, Pada tahapan selanjutnya pemesanan barang beserta persyaratan dan ketentuannya dicantumkan pada postingan, dilanjutkan dengan menentukan dan memesan barang yang diinginkan sesuai ketentuan uang dimuka yaitu persekian persen dari harga asli barang belum sepenuhnya pasti sampai barang itu sampai pada penggemar atau pelanggan.
3. Pembelian album Kpop secara pre-order yang dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, belum terpenuhi syarat jual-beli salamnya karena pada pre-order album kpop terdapat beberapa item atau isi barang yang belum jelas bentuk dan

karakteristiknya seperti foto acak yang dimasukkan secara acak, adanya benefit sebagai strategi marketing yang di gunakan untuk memanfaatkan loyalitas seorang penggemar, belum lagi pembayaran yang dilakukan tidak dengan kontan atau tunai dengan harga pasti barang yang kadang berubah. Seperti yang telah kita ketahui bersama bahwa akad dapat di katakan sah apabila telah memenuhi syarat ketentuan serta rukun dari jual-beli tersebut, Namun apabila didalam pelaksanaan akad tersebut terdapat syarat atau rukun yang belum terpenuhi maka akad tersebut dikatakan Bathil alias tidak boleh dilakukan karena mengandung gharar. Sekalipun kedua belah pihak telah ridho atau rela (*dhin minkum*) sehingga terbentuk kerelaan diantara keduanya untuk melakukan jual-beli tersebut namun apabila saat barang pesanan diterima terdapat perasaan kecewa ataupun tidak sesuai dengan keinginan pembeli, terdapat cacat atau lecet,dll. Maka akad tersebut dapat rusak dan batal karena pihak lain merasa ditipu.

B. Saran.

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan beberapa rekomendasi dan saran, antara lain:

1. Pada saat pelaksanaan akad sebaiknya dilengkapi dengan perjanjian tertulis, kejelasan waktu dan spesifikasi barang yang akan di beli sesuai dengan ketentuan akad salam atau pesanan. baik penjual dan pembeli menyertakan hak-hak konsumen yang telah di tetapkan didalam UUPK (Undang-undang perlindungan konsumen) Nomer 8 tahun 1999, sehingga apabila terjadi ketidaksesuaian saat penerimaan

barang maka pembeli berhak menerima kompensasi ganti rugi ataupun pergantian barang sesuai dengan yang telah disepakati sebelumnya.

2. Bagi pembeli hendaknya menghindari untuk melakukan perjanjian atau pembelian yang telah jelas tidak sesuai dengan syariat agar tidak menimbulkan suatu perjanjian jual-beli yang bathil. Sehingga tidak mengakibatkan persoalan-persoalan yang sama terutama di dalam hukum pembeliannya.
3. Dari sudut pandang pembeli sebaiknya membeli dari Platform resmi, dan mulai belajar cara pembayaran dengan nilai tukar dolar, agar tidak perlu bantuan *Admin-GO* atau *Reseller* untuk membeli album kpop. Hal ini dapat dilakukan untuk meminimalisir resiko penipuan serta tidak perlu menambah biaya untuk admin karena membeli langsung di *weverse*. Jika terpaksa membeli melalui perantara, harap periksa dengan jelas apakah informasi pribadi telah ditambahkan ke daftar konten pembeli di daftar *pre-order*, cek akun untuk konfirmasi kejelasan produk dan kapan produk akan dikirim.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdulkadir, Muhammad . (2004). *Hukum dan Penelitian Hukum*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2004.
- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Syakir Media Press .
- Ayyub, Muhammad.(2009) *Understanding Islamic Financial A - Z Keuangan Syariah. Terj : Aditya Wisnu Pribadi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Al Abani, Nashiruddin Muhammad. (2007) *Jilid 2, Terj, Ahmad Taufiq Abdurrahaman, Ibnu Shahih Sunan Majah*, Jakarta : Pustaka Azzam
- Al Asqalani, Ibnu Hajar. (2010).*Al Imam Al Hafizh, Fathul Baari Syarah*, Jakarta: Pustaka Azzam,
- Abdulkadir, Muhammad.(2004) *Hukum dan Penelitian Hukum*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Banyugiri, S. (2012). *Korean Chingu*. jakarta: PT.Tangga Pustaka.
- Djam'an Satori. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta
- Djunaedi, MS. Wawan. (2008). *Fiqih*. Jakarta: PT Listafariska Putra.
- Mubarak, Jaih. (2017). *Fikih Muamalah Maliyyah Akad Jual Beli*. bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Manshur, Khalid Muhammad. “*al-Ahkam al-Thibbiyyah alMuta“alliqah bi al-Nisa”*. (*fi al-Fiqh al-Islami, cet.2*). Yordania: Dar al-Nafa“is, TT.
- Rusyd, Ibnu.(2007) *Bidayatul Mujtahid Analisa Fiqh Para Mujtahid*. Jakarta: Pustaka Press.
- Minhajuddin. (2011). *Hikmah dan Filsafat Fikih Muamalah dalam Islam*. Makasar: Alaudin University Press.
- Nadzir, Mohammad. (2015). *Fiqih Muamalah* . Semarang: Karya Abadi Jaya.
- Syafei, Rachmat. (2004). *Penimbunan dan monopolo dagang dalam kajian fiqih islam*. jakarta: Departement Agama-Mimbar Hukum.
- Rahman Ghazaliy, Abdul. (2010). *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.

- Sarwat, Ahmad. L. M. (2018). *Fiqih jual-beli* ; . jakarta: Rumah Fiqih Publishing.
- Rahman Ghazaly, Abdul. (2010). *Fiqh Muamalat*. jakarta: Kencana.
- Hasan, M. Ali (2003). *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam (Fiqh Muamalat)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: CV Alberta.
- Susiadi AS. (2015). *Metodologi Penelitian*. Bandar Lampung: LP2M UIN Raden Intan.
- Nugrahani, Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif* . Solo: Cakra Books.
- Hardika, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : CV. Pustaka ilmu.
- Ibrahim, J. (2007). *Metodologi Penelitian Hukum Normatif*. Malang: Bayumedia.
- Moleong, Lexy. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudir. (Stain Press). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: Stain Press.
- Muri, yusuf. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Jakarta, Prenadamedia Group.
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta media.
- Nawawi Ismail,(2012). *Fiqh Muamalah Klasik dan Kontemporer Hukum Perjanjian, Ekonomi, Bisnis, dan Sosial*, Bogor: Ghalia Indonesia
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Bandung: Alfabeta.
- Santoso, Sugeng. (2016). *Sistem Transaksi E-commerce Dalam Prespektif KUH Perdata dan Hukum Islam*, Jurnal Ahkam: Vol 4, No 2,
- Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
- Onno, W. Purbo. (2000). *Mengenal E-commerce*, Jakarta:Elex Media Komputindo
- fatwa dewan syari'ah nasional no: 05/dsn-mui/iv/2000 tentang jual beli salam. Ad-Dur Al-Mukthar jilid 4

Qosim Al-Ghazali, Bin Muhammad Asy syekha "Terjemahan *Fathul Qorib*", Alih bahasa Acmhad Sunarto. Penerbit Al-Hidayah Surabaya.

Min Adillatul Ahkam. "Hadist *Bulughul Mara*". Diterjemahkan oleh, Ustadz Salim Bahreisy. Penerbit Balai Buku Surabaya.

Jurnal dan skripsi

Veronica, Maria dkk. (2018). EISSN 2598 - 0785 . *Eksplorasi Loyalitas Penggemar Dalam Pembelian Album Kpop* , 436.

Suray, Agung. *Hallyu Gelombang Korea'di Asia dan Indonesia: Trend Merebaknya trend Budaya Pop Korea* .

Muslikhah, R. (2019). *Analisis hukum ekonomi syari'ah tentang sistem jual beli pre order pada akun instagram "smtown big family"* , Skripsi program studi hukum ekonomi syari'ah, fakultas syari'ah dan hukum universitas islam negeri walisongo semarang

Hidayati, Erna Nur. (2018) "*analisis hukum islam terhadap jual beli berbentuk "goodies" dalam event gathering fanbase boygroup korea*". Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Surabaya.

Fathurrohman dkk. (2022) "*Pengaruh Tayangan Kpop di Internet Terhadap Perilaku Kosumtif, Studi Kasus Penggemar Kpop di Provinsi Banten*". Jurnal ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Banten .

Suci, Eka S dkk. (2022) "*Tinjauan Fikih Muamalah terhadap Jual Beli Photocard pada Album Kpop*" Jurnal Imiah Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

Tanliana.Devina, dkk. (2022) "*Perilaku Konsumtif Penggemar Korean Wave di Twitter (Studi Tentang Fenomena Koleksi Photocard Kpop)*" Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ulfatun Hasanah

NIM : S20182143

Prodi/Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah

Fakultas : Syariah

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul "**ANALISIS HUKUM EKONOMI SYARIAH TERHADAP PEMBELIAN ALBUM KPOP DENGAN SISTEM PESANAN/PRE-ORDER . (Study Kasus Mahasiswa Penggemar Kpop UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)**". Secara keseluruhan adalah hasil karya penulis sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jember, 15 Mei 2023
Saya yang menyatakan



Ulfatun Hasanah
NIM. S20182143



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136 Telp: (0331) 487560 Fax: (0331) 427000
e-mail: syariah@uinkhas.ac.id Website: www.syariah.uinkhas.ac.id



No : B-0571 / Un.22/ 4 a/ PP.00.9/ 02 / 2023 14 Februari 2023

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth _____

Dibertahukan dengan hormat bahwa untuk penyelesaian Program Sarjana Strata Satu di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin kegiatan lapangan kepada mahasiswa berikut :

Nama : Ulfatun Hasanah
NIM : S20182143
Semester : 10
Prodi : Hukum Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Pembelian Album Kpop Dengan Sistem Pesanan/Pre-Order (Study Kasus Mahasiswa Penggemar Kpop UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terimakasih.

an. Dekan
Kantor Dekan Bidang Akademik



JURNAL PENELITIAN

No	Nama	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	Iradiani Rofiana	14 januari 2023	wawancara	
2	Putri Vila Fatmalasari	15 januari 2023	wawancara	
3	Kamilah	15 januari 2023	wawancara	
4	Zahroh	19 januari 2023	wawancara	
5	Fikih Fakiha	16 januari 2023	wawancara	
6	Izzatul Hasanah	12 Januari 2023	wawancara	
7	Daniyah	14 januari 2023	wawancara	
8	Intan	20 januari 2023	wawancara	
9	Mabruroh	20 januari 2013	wawancara	

DOKUMENTASI

Dokumentasi dilakukan bersama beberapa mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Penggemar Kpop.







BIODATA PENULIS



Nama : Ulfatun Hasanah
 Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 06 Juli 1999
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Status Pernikahan : Belum Menikah
 Warga Negara : Indonesia
 Alamat : Dusun Gentong, RT/RW: 14/05, Desa Tlogosari,
 Kecamatan Tlogosari, Kabupaten Bondowoso.
 Kode Pos : 68272
 Nomor HP : 081333556090
 E-mail : ulfatunh90@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

(2011-2012) : SDN Tlogosari 02 Bondowoso
 (2013-2015) : SMP 01 Tlogosari, Bondowoso
 (2016-2018) : MAN 1 Bondowoso.